

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

Laporan Keuangan Interim
Pada Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit) dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2012 (diaudit) dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit))/
Interim Financial Statements
As of September 30, 2013 (unaudited) and
Nine-Month Period Ended September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figures as of December 31, 2012 (audited) and
Nine-Month Period Ended September 30, 2012 (unaudited))

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER
2012 DAN 31 DESEMBER 2012)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2013 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED (WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30,
2012 AND AS OF DECEMBER 31, 2012)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomer Telepon
Jabatan

Herman Halim
Jl. Basuki Rachmat 50 – 54 Surabaya
Jl. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya Surabaya
62 – 31 – 5356123
Direktur Utama/President Director

Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan interim Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank");*
2. *The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim financial statements of the Bank have been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The interim financial statements of the Bank does not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Bank.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Surabaya, 25 Oktober 2013/October 25, 2013
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director



Herman Halim
Direktur Utama/President Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

Laporan Keuangan Interim
Pada Tanggal 30 September 2013
(tidak diaudit) dan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan 31
Desember 2012 (diaudit) dan Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2012 (tidak
diaudit))

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

*Interim Financial Statements
As of September 30, 2013 (unaudited)
and Six-Month Period Ended September
30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figures as of
December 31, 2012 (audited) and Six-
Month Period Ended September 30,
2012 (unaudited))*

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Interim.....	1 – 2	Interim Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim.....	3	Interim Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Interim.....	4	Interim Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Interim.....	5 – 6	Interim Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	7 – 112	 Notes to the Interim Financial Statements

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2012
(diaudit)) (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure as of December 31, 2012
(audited))(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	ASSETS
Kas	2b,2c,2d, 3	82.952.115	69.306.253	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2c 2d,2e,4	262.647.571	245.604.132	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing- masing sebesar Rp 4.653 dan Rp 3.790 per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	2b,2c 2d,2e,2j, 5	39.732.114	22.339.130	Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp 4,653 and Rp 3,790 as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2b,2c, 2d,2f,2j,6	272.268.777	138.632.772	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2b, 2g,2j,7	248.838.524	108.138.833	Marketable securities
Tagihan akseptasi	2b,2c,2h 2j,2aa,26	1.318.478	1.834.799	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		58.038.712	1.039.535	Related parties -
- Pihak ketiga		2.823.671.121	2.690.246.292	Third parties -
Total kredit yang diberikan		2.881.709.833	2.691.285.827	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.924.352)	(6.768.960)	Allowance for impairment Losses
Total kredit yang diberikan, neto	2b,2c,2i 2j,2aa 8,26	2.875.785.481	2.684.516.867	Total loans, net
Piutang bunga	2b,2c,9	10.696.820	10.534.794	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	2k,2aa,10, 26,36	24.819.367	24.347.634	Prepaid expenses
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 59.830.923 dan Rp 54.868.287 masing- masing per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	2l,11	71.258.510	69.725.759	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 59,830,923 and Rp 54,868,287 as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively
Aset pajak tangguhan, neto	2s,16d 2b,2c,2m	2.317.554	1.881.711	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain	12	29.207.140	26.420.017	Other assets
TOTAL ASET		3.921.842.451	3.403.282.701	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2012
(diaudit)) (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure as of December 31, 2012
(audited))(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2b,2c, 2n,13	8.145.968	3.812.313	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi		300.462.027	248.678.245	Related parties -
- Pihak ketiga		2.911.436.714	2.751.424.530	Third parties -
Total simpanan dari nasabah	2b,2c,2o, 2aa,14,26	3.211.898.741	3.000.102.775	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2b,2p, 15	47.377.199	7.249.459	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	2b,2c,2h	1.318.478	1.834.799	Acceptances liability
Hutang pajak	2c,2s,16a	5.684.102	4.621.492	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	2b,2c,2t, 2z,17	19.327.469	15.764.235	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		3.293.751.957	3.033.385.073	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar –				
12.000.000.000 saham -				Authorized – 12,000,000,000
dengan nilai nominal Rp				shares – Rp 100 par value
100 (satuan penuh)				per share (in full amount)
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				Issued and fully paid-up -
3.851.000.000 saham pada				3,851,000,000 shares in
30 September 2013,				September 30, 2013 and
3.081.000.000 saham pada				3,081,000,000 shares in
31 Desember 2012	2u,18	385,100,000	308.100.000	December 31, 2012
Tambahan modal disetor - neto	2y,18	158.677.857	-	Additional paid-in capital, net
Saldo laba	2v	84.312.637	61.797.628	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		628.090.494	369.897.628	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.921.842.451	3.403.282.701	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit))
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME
Six-Month Period Ended September 30, 2013
(unaudited) (With Comparative Figure Six-Month
Period Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENDAPATAN BUNGA	2q,2r,20	247.026.980	196.406.146	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	2q,21	(135.241.754)	(102.880.650)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, NETO		111.785.226	93.525.496	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi		10.408.588	10.848.005	Penalties and administration
Provisi dan komisi dari selain kredit	2r	1.653.281	1.729.232	Fees and commissions from other than loans
Pembalikan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan		3.927.296	1.668.742	Reversal of impairment losses on financial and non-financial assets
Lain-lain		3.757.369	3.364.749	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		19.746.534	17.610.728	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	22	(58.711.695)	(56.299.135)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	23	(39.966.474)	(30.301.256)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan		(3.085.495)	(2.014.633)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(101.763.664)	(88.615.024)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		29.768.096	22.521.200	OPERATING INCOME
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, NETO	24	320.728	512.606	NON-OPERATING INCOME, NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		30.088.824	23.033.806	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2s,16b	(8.009.658)	(5.758.451)	Current
Tangguhan	2s,16b, 16c	435.843	-	Deferred
BEBAN PAJAK, NETO	2s,16b	(7.573.815)	(5.758.451)	TAX EXPENSE, NET
LABA PERIODE BERJALAN		22.515.009	17.275.355	INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		22.515.009	17.275.355	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2x, 25	6	6	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2012 (tidak
diaudit)) (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Six-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Six-Month Period Ended
September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share Capital</i>	Agio saham- neto setelah biaya emisi saham/ <i>Premium on share capital-net of share Issuance cost</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2012	190.600.000	-	177.943.590	368.543.590	Balance as of January 1, 2012
Setoran tambahan modal	117.500.000	-	(117.500.000)	-	Additional paid-in capital
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	17.275.355	17.275.355	Comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2012	308.100.000	-	77.718.945	385.818.945	Balance as of September 30, 2012
Saldo 1 Januari 2013	308.100.000	-	61.797.628	369.897.628	Balance as of January 1, 2013
Penerbitan saham – setelah dikurangi biaya penerbitan saham	77.000.000	158.677.857	-	235.677.857	Issuance of stock- net of share issuance cost
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	22.515.009	22.515.009	Comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2013	385.100.000	158.677.857	84.312.637	628.090.494	Balance as of September 30, 2013

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
 Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
 (Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2012 (tidak
 diaudit)) (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOW
 Six-Month Period Ended
 September 30, 2013 (unaudited)
 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended
 September 30, 2012 (unaudited))
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		246.519.637	194.576.790	Receipts of interest, fees and Commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		8.073.392	15.128.330	Receipts of other operating Income
Penerimaan dari pendapatan non-operasional, neto		142.395	491.053	Receipts of non-operating income, Net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(133.860.424)	(100.945.340)	Payments of interest, fees and Commissions
Pembayaran beban tenaga kerja dan imbalan kerja		(56.815.816)	(56.160.909)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi		(34.097.720)	(25.951.246)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak		(7.479.689)	(5.772.824)	Payments of tax
Kas neto diterima sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		22.481.775	21.365.854	Net cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		-	49.025.138	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat – surat berharga		(115.768.799)	59.128.210	Marketable securities
Tagihan akseptasi		516.321	1.624.687	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan		(190.429.243)	(597.690.939)	Loans
Aset lain-lain		(2.921.612)	(16.922.071)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		4.144.835	2.015.637	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah		211.795.967	613.118.372	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		40.127.740	574.772	Deposits from other banks
Hutang pajak		532.641	988.896	Taxes payable
Liabilitas akseptasi		(516.321)	(1.624.687)	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain		482.917	1.573.010	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(29.553.779)	133.176.879	Net cash provided by (used in) operating activities

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (Lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2012 (tidak
diaudit)) (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
Six-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Six-Month Period Ended
September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	11	(7.404.503)	(19.374.015)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	181.330	21.575	Proceeds from sale of fixed Assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(7.223.173)	(19.352.440)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penambahan modal saham	19	246.400.000	-	Proceeds from additional paid-up capital
Biaya emisi saham	19	(10.722.143)	-	Share issuance cost
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan		235.677.857	-	Net cash provided by financing activities
Kenaikan netto kas dan setara kas		198.900.905	113.824.439	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		475.886.077	481,324,622	Cash and cash equivalents at beginning of period
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		7.749.140	808.039	Effects of foreign currencies exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir periode		682.536.122	595.957.100	Cash and cash equivalents at end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	3	82.952.115	53.804.274	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	262.647.571	238.313.156	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	39.736.767	16.038.536	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	272.268.777	287.801.134	Placements with Bank Indonesia and other banks – maturing within three months or less from the acquisition date
Sertifikat Deposito Bank Indonesia – jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		24.930.892	-	Bank Indonesia's Certificate of Deposit –maturing within three months or less from the acquisition date
Total kas dan setara kas		682.536.122	595.957.100	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan akta notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan akta No. 49 tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam akta notaris No. 66 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 119 tanggal 3 April 2013 antara lain mengenai rencana Bank untuk melakukan penawaran umum perdana, perubahan nama Bank menjadi Perseroan Terbatas – PT Bank Maspion Indonesia Tbk, dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-17532.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 4 April 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on November 6, 1989 based on notarial deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by notarial deed No. 49 dated December 5, 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated April 18, 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated November 9, 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by notarial deed No. 66 dated August 15, 2008 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated August 27, 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated November 20, 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 119 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, dated April 3, 2013 among others in connection with the Bank's plan to conduct the initial public offering, change of the name of the Bank to be Limited Liability Company – PT Bank Maspion Indonesia Tbk, and change of the composition of Boards of Commissioners and Directors. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-17532.AH.01.02 year 2013 dated April 4, 2013.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank (collectively referred to as "the Group").

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (Lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rachmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 30 September 2013, Bank memiliki 10 kantor cabang, 29 kantor cabang pembantu, 10 kantor kas dan 48 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang.

b. Manajemen eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 September 2013 yang ditetapkan berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 3 April 2013 yang dituangkan dalam akta notaris No. 119 tanggal 3 April 2013, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
 Komisaris
 Komisaris (Independen)

Henry Kaunang*)
 Koesparmono Irsan
 Muhammad Pujiono Santoso

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur Kepatuhan
 (Tidak Terafiliasi)
 Direktur

Herman Halim
 Sri Redjeki
 Iis Herijati
 Yunita Wanda, Wong

*) Efektif setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2012 yang ditetapkan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 September 2012 yang dituangkan dalam akta notaris No. 159 tanggal 17 September 2012, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Bank and general information (Continued)

The Bank obtained its operating license in general banking from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated July 30, 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia's Letter No. 28/46/KEP/DIR dated July 28, 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rachmat No. 50 - 54, Surabaya. As of September 30, 2013, the Bank has 10 domestic branches, 29 sub-branches, 10 cash offices and 46 Automatic Teller Machines (ATMs) located in Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang.

b. Executive boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of September 30, 2013 in accordance with the decision of PT Bank Maspion Indonesia Tbk's Shareholders on April 3, 2013, as stated in notarial deed No. 119 dated April 3, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
 Commissioner
 Commissioner (Independent)

Board of Directors

President Director
 Director
 Compliance Director
 (Non Affiliated)
 Director

*) Effective upon approval of Bank Indonesia

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of December 31, 2012 in accordance with the resolution passed in the Shareholders' Extraordinary General Meetings (EGM) on September 17, 2012, as stated in notarial deed No. 159 dated September 17, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi were as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Manajemen eksekutif (Lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Henry Kaunang*)
 Koesparmono Irsan*)
 Muhammad Pujiono Santoso**)

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur Kepatuhan
 (Tidak Terafiliasi)
 Direktur

Herman Halim
 Sri Redjeki
 Iis Herijati
 Yunita Wanda, Wong

*) Pada tanggal 3 April 2013 telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris No.119
 **) Disetujui oleh Bank Indonesia berdasarkan Surat dari Gubernur Bank Indonesia No. 14/156/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 19 Desember 2012.

Berdasarkan keputusan Direksi No. 023A/SK/DIR/06/2007 tanggal 22 Juni 2007, yang mulai berlaku sejak 22 Juni 2007, susunan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Henry Kaunang
 Koesparmono Irsan
 Supranoto Dipokusumo
 Soetanto Hadisuseno

Komite Pemantau Risiko

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Koesparmono Irsan
 Henry Kaunang
 Supranoto Dipokusumo
 Robby Bumulo
 Lutfi

Berdasarkan keputusan Direksi No. 036/SK/DIR/06/2012 tanggal 29 Juni 2012, yang mulai berlaku sejak 2 Juli 2012, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua
 Anggota

Henry Kaunang
 Koesparmono Irsan
 Marsel Adianto (Marcel Adianto)

Anggota

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012, Direksi menyetujui pengangkatan Endah Winarni (Theresia Endah Winarni) sebagai Sekretaris Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

b. Executive boards (Continued)

Board of Commissioners

Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Compliance Director
 (Non Affiliated)
 Director

*) Has been changed on April 3, 2013, as stated in Notarial Deed No. 119
 **) Approved by Bank Indonesia based on letter from Bank Indonesia Governor No. 14/156/GBI/DPIP/Rahasia dated December 19, 2012.

In accordance with Board of Directors' resolution No. 023A/SK/DIR/06/2007 dated June 22, 2007, which was applied since June 22, 2007, the composition of Audit Committee and Risk Monitoring Committee as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were as follows:

Audit Committee

Head
 Member
 Member
 Member

Risk Monitoring Committee

Head
 Member
 Member
 Member
 Member

In accordance with Board of Directors' resolution No. 036/SK/DIR/06/2012 dated June 29, 2012, which was applied since July 2, 2012, the composition of Remuneration and Nomination Committee as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
 Member
 Member

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012, the directors approved the appointment of Endah Winarni (Theresia Endah Winarni) as Corporate Secretary.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Manajemen eksekutif (Lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.7, Direksi menegaskan kembali pengangkatan Marsel Adianto (Marcel Adianto) sebagai Kepala SKAI (Satuan Kerja Audit Intern) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.045A/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah karyawan tetap Bank adalah 806 dan 808 orang.

c. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 27 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-194/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum atas 770.000.000 saham Bank kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juli 2013, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Keuangan Interim.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” sesuai dengan surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 serta Surat Edaran BAPEPAM – LK No. SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang “Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia”.

1. GENERAL (Continued)

b. Executive boards (Continued)

In accordance with Bapepam and LK rule No. IX.1.7, the Board of Directors reaffirmed the appointment of Marsel Adianto (Marcel Adianto) as Head of Internal Audit, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Bank employed 806 and 808 permanent employees, respectively

c. Public offering of the Bank's shares

On June 27, 2013, the Bank obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority in his letter No. S-194/D.04/2013 for its public offering of 770,000,000 shares. On July 11, 2013, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as other paid – in capital – net of share issuance cost, which is presented under the equity section of the interim Financial Statement.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the interim financial statements and statement of compliance

The financial statements have been prepared and disclosed in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI).

The financial statements have been also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding “Financial Statements Presentation Guidelines” according to No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding the “Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market of Indonesia”.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim
dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)**

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif 1 Januari 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lain, penyimpanan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Laporan keuangan interim disusun secara konsisten dengan menggunakan kebijakan akuntansi dan pelaporan sebagaimana diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tahunan.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual, kecuali dinyatakan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang sekarang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
financial statements and statement of
compliance (Continued)**

As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were effective on January 1, 2012.

The financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures, such as key estimates and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The interim financial statements are prepared using consistent accounting and reporting policies applied in the preparation of the annual financial statements.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis and under the accrual basis, unless otherwise stated in the following accounting policies.

The statements of cash flows have been prepared based on the modified direct method and cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date, provided they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim
dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Aset dan liabilitas keuangan

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Bank mengelola risiko tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continues)

a. Basis of preparation of the interim
financial statements and statement of
compliance (Continued)

The presentation currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

b. Financial assets and liabilities

The Bank applied SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

SFAS No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification related to interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, among others, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

SFAS No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Bank manages those risks.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, piutang bunga dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Bank tidak memiliki aset keuangan kelompok untuk diperdagangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial assets and liabilities
(Continued)

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, acceptances receivable, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptances liability and other liabilities.

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Bank does not have held-for-trading financial assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Financial assets and liabilities
(Continued)

(i) Classification (Continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Bank does not have available-for-sale financial assets.

Held-to-maturity category consists of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (Lanjutan)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and liabilities (Continued)

(ii) Initial recognition (Continued)

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (*fair value option*). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets, and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when, and only when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika (Lanjutan):
 - Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Financial assets and liabilities
(Continued)

(iv) Derecognition (Continued)

- a. Financial assets are derecognized when, and only when (Continued):
 - the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim statements of comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Suatu aset keuangan direklasifikasi dari kategori nilai wajar melalui laba atau rugi jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; dan
- Terdapat kondisi yang jarang terjadi.

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang telah diakui di laporan laba rugi komprehensif interim tidak dipulihkan kembali. Nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai perolehan baru atau nilai perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Financial assets and liabilities
(Continued)

(v) *Income and expense recognition*

- a. *Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the interim statements of comprehensive income using the effective interest rate method.*
- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the interim statements of comprehensive income.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets, other than foreign exchange gains or losses, are directly recognized in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the interim statements of comprehensive income.

(vi) *Reclassification of financial assets*

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category when the following conditions are met:

- *The financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term; and*
- *There is a rare circumstance.*

A financial asset that is reclassified out of the fair value through profit or loss category is reclassified at its fair value on the date of reclassification. Any gain or loss already recognized in the interim statement of comprehensive income is not reversed. The fair value of the financial asset on the date of reclassification become its new cost or amortized cost.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan pada ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(vii) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Financial assets and liabilities
(Continued)

(vi) Reclassification of financial assets
(Continued)

The Bank shall not classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified a more than insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. conducted when the financial assets are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in equity until the financial assets are derecognized.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the interim statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(vii) Saling hapus (Lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* or *regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Financial assets and liabilities
(Continued)

(vii) Offsetting (Continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability could be settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA (Interdealer Market Association) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's-length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and using discounted cash flow analysis.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan *present value model* berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Nilai wajar dari liabilitas kontinjensi dan fasilitas kredit yang tidak dapat dibatalkan dibukukan sesuai dengan nilai tercatatnya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga penawaran; aset keuangan yang akan diperoleh atau liabilitas keuangan yang dimiliki diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), dimana yang lebih sesuai.

c. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

Transaksi dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang periode dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Financial assets and liabilities
(Continued)

(ix) Fair value measurement (Continued)

In cases when the fair value of *unlisted equity instruments* cannot be reliably determined, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables, as well as liabilities to banks and customers are determined using a *present value model* on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The fair values of contingent liabilities and irrevocable loan commitments correspond to their carrying amounts.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets to be acquired or financial liabilities held are measured at asking price. Where the Bank has asset and liability positions with off-setting market risk, the Bank can use middle-market prices to measure the fair value off-setting risk positions and apply bid or asking price adjustments only to the net open position, as appropriate.

c. Foreign currency transactions and translations

Functional and reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

Transactions denominated in foreign currencies

Transactions during the period involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (Lanjutan)

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Pada tanggal laporan posisi keuangan interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutupan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata – rata kurs jual dan kurs beli berdasarkan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun/periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	30 September 2013	31 Desember 2012
1 Euro	15.634	12.732
100 Yen Jepang	11.830	11.177
1 Dolar Amerika Serikat	11.580	9.638
1 Dolar Australia	10.802	10.007
1 Dolar Singapura	9.223	7.879
1 Ringgit Malaysia	3.552	3.148
1 Yuan China	1.892	1.547

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Foreign currency transactions and translations (Continued)

Translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies

At interim statements of financial position's dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate determined by Bank Indonesia, which is the middle rate of average the selling and buying rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statements of comprehensive income for the current year/period.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the foreign currency exchange rates used for the translation of foreign currencies to Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

	Euro 1
	Japanese Yen 100
	United States Dollar 1
	Australian Dollar 1
	Singapore Dollar 1
	Malaysian Ringgit 1
	China Yuan 1

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other bank, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date, provided they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(Lanjutan)**

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing yang kemudian diperbaharui dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah ditetapkan sebagai berikut:

1. GWM Primer dalam Rupiah sebesar 8% (delapan persen) dari DPK dalam Rupiah;
2. GWM Sekunder dalam Rupiah sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari DPK dalam Rupiah; dan
3. GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR Target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. Pemenuhan GWM LDR dalam Rupiah mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011 (berdasarkan PBI No. 12/19/PBI/2010 pasal 22). Besaran parameter yang akan digunakan dalam perhitungan GWM LDR dalam rupiah ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Batas bawah LDR Target sebesar 78% (tujuh puluh delapan persen)
 - b. Batas atas LDR Target sebesar 100% (seratus persen)
 - c. KPMM Insentif sebesar 14% (empat belas persen)
 - d. Parameter disinsentif bawah sebesar 0,1 (nol koma satu)
 - e. Parameter disinsentif atas sebesar 0,2 (nol koma dua)

Peraturan ini berlaku efektif 1 November 2010. Pada tanggal 9 Februari 2011, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 13/10/PBI/2011, dimana ditetapkan bahwa GWM primer dan sekunder dalam Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8% dan 2,50% dari DPK dalam Rupiah, sedangkan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 1 Juni 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Current accounts with Bank Indonesia
and other banks (Continued)**

On October 23, 2008, Bank Indonesia issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves (GWM) at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies which update with PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010. In accordance with such regulation, the GWM in Rupiah is stated as follows:

1. Primary GWM in Rupiah at 8% (eight percent) of Rupiah Third Party Funds (TPF);
2. Secondary GWM in Rupiah at 2.5% of Rupiah TPF; and
3. Loan to Deposit Ratio (LDR) of GWM is calculated between the parameter of low disincentive or parameter of high disincentive and the difference between LDR Bank and LDR Target by taking into account the difference between Bank Minimum Capital Adequacy Requirements (CAR) and Incentive of CAR. The requirement on the LDR Minimum Statutory Reserves required reserves in Rupiah becomes applicable on March 1, 2011 (according to PBI No. 12/19/PBI/2010 article 22). Scale of the parameter to be used in this calculation of GWM LDR reserves in dollars are as follows:
 - a. Lower limit of the LDR target by 78% (seventy-eight percent)
 - b. Upper limit of the LDR target of 100% (one hundred percent)
 - c. Incentives of CAR of 14% (fourteen percent)
 - d. Lower disincentives parameter of 0.1 (zero point one)
 - e. Upper disincentives parameters of 0.2 (zero point two)

This regulation was effective as of November 1, 2010. On February 9, 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/10/PBI/2011 whereby the minimum ratio of Primary and Secondary Statutory Reserves in Rupiah is set at 8% and 2.50%, respectively, from TPF in Rupiah and 8% from TPF in foreign currency. This regulation was effective as of June 1, 2011.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Obligasi Pemerintah.

Obligasi Pemerintah terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank tidak mengklasifikasikan surat-surat berharga sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo selain dari penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011).
2. Surat-surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money* and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI) and Government Bonds.

Government Bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The Bank does not classify marketable securities as held-to-maturity of financial assets, if during the current financial year or during the two preceding financial years, the Bank has sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in SFAS No. 55 (Revised 2011).
2. Marketable securities classified as held for trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the interim statements of comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Surat-surat berharga (Lanjutan)

3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim.

h. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Marketable securities (Continued)

3. Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the interim statements of comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the interim statements of comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the interim statements of comprehensive income.

h. Acceptances receivable and liability

Acceptances receivable and liability are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances liability are classified as other financial liabilities.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).

Loans are classified as loans and receivables.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan interim, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets

At each interim statements of financial position dates, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons related to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (Lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses on
financial assets (Continued)

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 (three) months to 12 (twelve) months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults in historical period, time of recoveries, and the amount of loss incurred (*Loss Given Default*) by considering for management judgment of current economic and credit conditions.

The Bank applied statistical model analysis method using roll rates analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (Lanjutan)

Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku pada saat terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dibalik dan pembalikan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim.

Ketika kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses on
financial assets (Continued)

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable effective interest rate specified when there is an objective evidence of impairment.

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the interim statements of comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed and the amount of reversal is recognized in the interim statements of comprehensive income.

When the impairment losses on available-for-sale of marketable securities are recognised directly in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognised already in equity shall be removed from equity and recognized in the interim statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the interim statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the interim statements of comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dibalik dan pembalikan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Pemulihan atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun/periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun/ periode-periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)

Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in a subsequent period, the fair value of impaired available-for-sale marketable securities in the form of debt instrument securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss must be reversed and the amount of reversal is recognized in the interim statements of comprehensive income.

If the requirements of loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

The recoveries of written-off financial assets in the current year/period are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years/periods are recorded as operational income other than interest income.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets

The Bank adopted SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The revised SFAS No. 16 also prescribes accounting for land and therefore, it also revoked SFAS No. 47, "Accounting the Land". IFAS No. 25, "Land Rights", provides further guidance related to the treatments of certain landrights in Indonesia and the related costs.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

I. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim pada saat terjadinya. Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin pembangkit tenaga listrik	10
Perabot dan peralatan kantor	3 - 4
Kendaraan bermotor	4

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah" menyatakan bahwa semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

I. Fixed assets (Continued)

Fixed assets except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria are recognized in the interim statements of comprehensive income upon occurrence. At each financial period end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Buildings and improvements
Power generator
Furniture and office equipment
Motor vehicles

Furniture and office equipment consists of installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

IFAS No. 25, "Landrights" stated that all costs and expenses incurred in connection with the acquisition of landright, recognized as the acquisition cost of landright. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of landright. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

l. Aset tetap (Lanjutan)

ISAK No. 25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

m. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit yang diberikan di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif interim pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Fixed assets (Continued)

IFAS No. 25 also states that landright is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the interim statements of comprehensive income.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in Progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

m. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loans over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in the interim statements of comprehensive income when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the interim statements of comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

o. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di Bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu ATM, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau jika persyaratan yang disepakati terpenuhi, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

p. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

o. Deposits from customers

Current accounts represent deposits from customers of the Bank which may be used as payment instruments, and which may be withdrawn at any time by cheque, ATM card or other orders of payments or transfers.

Savings account represent deposits from customers of the Bank which may only be withdrawn over the counter and via ATMs or when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers of the Bank that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

p. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

r. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Interest income and interest expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the interim statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

r. Fees and commission income

Significant fees and commission income which is directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Pendapatan provisi dan komisi (Lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

s. Perpajakan

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan interim dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

• **Pajak Penghasilan Final**

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Bank dari aktivitas penyewaan ruang kantor dihitung secara final sebesar 10%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

• **Pajak Penghasilan di Luar Pajak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Fees and commission income
(Continued)

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

s. Taxation

The Bank applied SFAS No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the interim statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. The revised SFAS also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the interim statement of comprehensive income.

• **Final Income Tax**

In accordance with tax regulation, the Bank's income from rental of office space is subject to 10% final tax.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

• **Non-Final Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

- Pajak Penghasilan di Luar Pajak Final (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding atau keberatan, pada saat keputusan atas banding atau keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Taxation (Continued)

- Non-Final Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current period, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed or objected against to, when the results of the appeal and objection are determined.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

- Pajak Penghasilan di Luar Pajak Final (Lanjutan)

Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Provisi

Bank menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan total yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Taxation (Continued)

- Non-Final Income Tax (Continued)

The amounts of tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

t. Provisions

The Bank adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". This revised SFAS provides that appropriate recognition criteria and measurement basis are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the Notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

v. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

x. Laba per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Jumlah saham beredar untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disesuaikan karena pengaruh retrospektif akibat pengaruh pemecahan saham dan kapitalisasi dari laba ditahan.

y. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor – neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada Laporan Keuangan Interim.

z. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

u. Capital stock

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

v. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank's results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

w. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

x. Basic earnings per share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share (Revised 2011)", basic earnings per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period. Total number of shares outstanding for the period and prior periods' presentation is adjusted due to retroactive effect of stock split and capitalization of retained earnings for the related period.

y. Share issuance cost

The cost related to the public offering of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Other Paid In Capital-Net" account, under Equity section in the Interim Financial Statements.

z. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

z. Imbalan kerja dan dana pensiun (Lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dana pensiun Bank.

Iuran dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*. Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui yang disesuaikan, biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*), biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama periode berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**z. Employee benefits and pension plan
(Continued)**

Defined contribution plan

The Bank has a defined contribution plan covering certain qualified permanent employee as stipulated Bank's pension plan regulation.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The Bank adopted SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Bank has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method. The estimated liability as of the date of statements of financial position represents the present value of the defined benefits at statements of financial position date, and adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current period consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

z. Imbalan kerja dan dana pensiun (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuarial independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No. 13/2003 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang menggantikan PSAK No. 7 (Revisi 1994), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa". PSAK No. 7 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- a. orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Bank,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

z. Employee benefits and pension plan
(Continued)

Employee benefits liabilities (Continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Past service costs are recognized immediately as expense, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Regulation No. 13/2003 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

aa. Transactions with related parties

The Bank applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which superseded SFAS No. 7 (Revised 1994), "Related Party Disclosures". SFAS No. 7 (Revised 2010) requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A party is considered as related party of the Bank if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Bank if that person:
 - (i) has control or joint control over the Bank;
 - (ii) has significant influence over the Bank; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Bank,

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

- b. suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Bank atau entitas yang terkait dengan Bank. Jika Bank adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Bank;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a); atau
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam poin (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

aa. Transactions with related parties
(Continued)

- b. an entity is related to the Bank if any of the following conditions apply:
- (i) the entity and the Bank are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank. If the Bank is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Bank;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

ab. Informasi segmen

Bank menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang menggantikan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *middle market*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

ac. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ab. Segment information

The Bank applied SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which superseded SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting". SFAS No. 5 (Revised 2009) requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers, small and medium enterprise (SME) customers and middle market customers, but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

ac. Impairment of non-financial assets value

The Bank prospectively adopted SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Asset". Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

ac. Penurunan nilai aset non-keuangan
(Lanjutan)

Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan. Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai yang dipulihkan dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

ac. Impairment of non-financial assets value
(Continued)

Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, if assumed had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

ad. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir periode yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ae. Penggunaan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ad. Events After the Reporting Period

Any post period end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post period end events that are not *adjusting events*, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ae. Use of significant accounting judgments

The preparation of the Bank's financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's interim financial statement:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and Liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

ae. Penggunaan pertimbangan akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan interim tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Dalam rangka penerapan PSAK No. 60, Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 – nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 – nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 – nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

ae. Use of significant accounting judgments
(Continued)

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the interim statements of financial position is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.

Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

Upon the adoption of SFAS No. 60, the Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 – the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 – the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and
- Level 3 – the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Contingencies

The estimate of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believe that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

ae. Penggunaan pertimbangan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penilaian Mata Uang Fungsional

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
2. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
3. mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

af. Penggunaan estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

ae. Use of significant accounting judgments
(Continued)

Assessment of Functional Currency

SFAS No. 10 (Revised 2010) requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank considers the following:

1. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
2. the currency in which funds from financing activities are generated; and
3. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

af. Use of estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the interim financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of loans and receivables

The Bank reviews loans and receivables at each statement of financial position date to assess whether impairment should be recognized in the statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Bank makes a justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

af. Penggunaan estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan secara kolektif adalah *Roll Rate* untuk menghasilkan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD). Persentase PD dan LGD ini digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

af. Use of estimates and assumptions
(Continued)

Allowance for impairment of loans and receivables (Continued)

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

For the evaluation objective of collective impairment value, loans are classified by similar credit risk characteristics, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss experience during last three years. Historical loss is adjusted to reflect current conditions. The method used in the calculation of collective impairment is *Roll Rate* to generate *Probability of Default* (PD) and *Loss Given Default* (LGD). PD and LGD percentages are used to estimate impairment losses of loan collectively. While the evaluation of individual impairment losses is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the loan's carrying amount.

Useful life of fixed assets

The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

af. Penggunaan estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

af. Use of estimates and assumptions
(Continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash generating unit to which the asset belongs.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

af. Penggunaan estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah Rp 8.677.660 dan Rp 6.895.125. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

ag. Penyisihan penghapusan aset atas aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

af. Use of estimates and assumptions
(Continued)

Recognition of deferred tax assets
(Continued)

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Bank's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are Rp 8,677,660 and Rp 6,895,125, respectively. Further details are discussed in Note 32.

ag. Allowance for impairment losses on non-productive assets and commitments and contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

ah. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Berikut ini adalah ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang disesuaikan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) dan relevan untuk Bank, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan ini menyediakan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kuantitatif, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu menghubungkan pengungkapan-pengungkapan terkait, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami gambaran keseluruhan mengenai sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Interaksi antara pengungkapan kualitatif dan kuantitatif menghasilkan pengungkapan informasi dengan suatu cara yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi eksposur risiko entitas dengan lebih baik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ah. Changes in accounting policies and disclosures

The following summarizes the modified Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) which was recently issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI) and relevant to the Bank, which is effective on or after January 1, 2013:

Modification of SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures".

This modification of Financial Accounting Standards provides qualitative disclosures in the context of quantitative disclosures that will enable users of financial statement to correlate related disclosures so that the users may able to comprehend the overall nature and risk that arising from financial instruments. The interaction between qualitative and quantitative disclosures resulted in an improve disclosures to enable the users of financial statements to better evaluate entities' risk exposure.

3. KAS

	30 September 2013/ September 30, 2013
Kas	
Rupiah	73.707.612
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	263.503
Ringgit Malaysia	-
Kas ATM	8.981.000
Total kas	82.952.115

3. CASH

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Cash		
Rupiah	57.680.107	
Foreign currencies		
United States Dollar	12.683	
Malaysian Ringgit	63	
Cash in ATM	11.613.400	
Total cash	69.306.253	

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September 2013/ September 30, 2013
Rupiah	256.162.771
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	6.484.800
Total giro pada Bank Indonesia	262.647.571

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Rupiah	241.170.882	
Foreign currency		
United States Dollar	4.433.250	
Total current accounts with Bank Indonesia	245.604.132	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang "Perubahan Atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing". Mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Pemenuhan GWM Sekunder dalam Rupiah berdasarkan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM utama dan sekunder dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Rupiah Utama	8,00%	8,00%	Primary Rupiah
Rupiah Sekunder	2,50%	2,50%	Secondary Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,00%	8,00%	United States Dollar

Realisasi GWM Bank pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Rupiah Utama	8,05%	8,05%	Primary Rupiah
Rupiah Sekunder	7,81%	3,60%	Secondary Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10,28%	12,23%	United States Dollar

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

The Bank is required to maintain statutory reserves (GWM) in Rupiah currency in its activities as a commercial bank, and foreign GWM in its activities in the conduct of foreign currency transaction. These GWM are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The GWM ratio as of September 30, 2013 and December 31, 2012, are calculated based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011, regarding "Changes on PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies". Starting June 1, 2011, GWM in foreign currencies is set at 8% of total third party funds in foreign currencies.

The requirement of minimum secondary GWM in Rupiah became effective on October 24, 2009, in line with PBI No. 10/25/PBI/2008 dated October 23, 2008.

Based on the above Bank Indonesia regulations, the Bank is required to maintain minimum primary GWM and secondary GWM in Rupiah and United States Dollar, as follows:

The realization of the Bank's GWM as of September 30, 2013 and December 31, 2012, was as follows:

The Bank has complied with Bank Indonesia's regulations concerning the minimum statutory reserve requirements.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 34).

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 34).

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.170.653	13.024.896	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.139.401	1.037.271	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	375.809	70.198	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	102.566	102.454	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.406	9.719	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.474	94.604	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.777	29.992	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Rupiah	6.815.086	14.369.134	Total Rupiah
Pihak ketiga Mata uang asing			Third parties Foreign currencies
Bank of China Limited	24.454.146	-	Bank of China Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.451.403	6.246.207	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Bank USA, National Association	1.887.317	1.693.320	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Bank USA, National Association
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	59.885	10.475	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	38.924	6.655	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Bank Australia Limited	17.283	5.249	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Bank Australia Limited
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo	8.070	8.090	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo
Bank Indover	4.653	3.790	Indover Bank
Total mata uang asing	32.921.681	7.973.786	Total foreign currencies
Total	39.736.767	22.342.920	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.653)	(3.790)	Less: Allowance for impairment losses
Total giro pada bank lain, neto	39.732.114	22.339.130	Total current accounts with other banks, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2013/September 30, 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount of foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Rupiah		6.815.086
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2.816	32.603.873
Euro	12	189.862
Dolar Singapura	11	98.809
Dolar Australia	2	17.283
Yen Jepang	68	8.070
Yuan China	2	3.784
Total mata uang asing		32.921.681
Total		39.736.767
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.653)
Total giro pada bank lain, neto		39.732.114

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)
b. By currency

	31 Desember 2012/December 31, 2012	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount of foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
		14.369.134
Rupiah		
Foreign currencies		
United States Dollar	811	7.813.039
Euro	10	130.278
Singapore Dollar	2	17.130
Australian Dollar	1	5.249
Japanese Yen	72	8.090
China Yuan	-	-
Total foreign currencies		7.973.786
Total		22.342.920
Less: Allowance for impairment Losses		(3.790)
Total current accounts with other bank, net		22.339.130

Tingkat suku bunga rata-rata per periode/tahun:

Average interest rates per period/annum:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Rupiah	0,65%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	0,13%
Euro	0,00%
Dolar Singapura	0,00%
Dolar Australia	0,00%
Yen Jepang	0,00%
Yuan China	0,15%

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rupiah	0,91%
Foreign currencies	
United States Dollar	0,17%
Euro	0,00%
Singapore Dollar	0,00%
Australian Dollar	0,00%
Japanese Yen	0,00%
China Yuan	0,00%

Giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Current accounts with other banks as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts in the other banks were blocked or under liens as collateral.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 4.653 dan Rp 3.790 diklasifikasikan macet.

Current accounts with Indover Bank as of September 30, 2013 and December 31, 2012 with carrying amount of Rp 4,653 and Rp 3,790, respectively, were classified as loss.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo awal	3.790	16.955	Beginning balance
Pembalikan cadangan selama periode/tahun berjalan	-	(1.774)	Reversal of allowance during the period/year
Selisih akibat perbedaan kurs	863	(11.391)	Exchange rate differences
Saldo akhir	4.653	3.790	Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih adalah cukup memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 34).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 28.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rupiah		
Bank Indonesia - FASBI	244.000.000	106.000.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	-	(11.771)
Sub total	244.000.000	105.988.229
Bank lain		
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.626.988	3.518.707
PT Bank UOB Indonesia	3.955.789	3.104.586
Sub total	8.582.777	6.623.293
Total Rupiah	252.582.777	112.611.522
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Interbank Call Money		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited	19.686.000	26.021.250
Total mata uang asing	19.686.000	26.021.250
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, neto	272.268.777	138.632.772

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks is categorized as less than one month (Note 34).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 28.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Bank had no funds placed with related parties.

a. By type and currency

Rupiah	
Bank Indonesia – FASBI	
Less: Unamortized interest	
Sub total	
Other banks	
Time deposits	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Sub total	
Total Rupiah	
Foreign currencies	
United States Dollar	
Interbank Call Money	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited	
Total foreign currency	
Less : Allowance for impairment losses	
Total placements with Bank Indonesia and other banks, net	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

b. Jangka waktu

b. By maturity

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sampai dengan 1 tahun	252.582.777	112.611.522	Less than or until 1 year
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sampai dengan 1 tahun	19.686.000	26.021.250	Less than or until 1 year
Total	272.268.777	138.632.772	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment Losses
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, neto	272.268.777	138.632.772	Total placements with Bank Indonesia and other banks, net

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, diklasifikasikan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other banks as of September 30, 2013 and December 31, 2012, were classified as current.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per periode/ tahun

c. Average interest rates per period/annum

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Bank Indonesia - FASBI	4,38%	4,08%	Bank Indonesia - FASBI
Deposito berjangka - Rupiah	5,49%	4,89%	Time deposit - Rupiah
Interbank call money - Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,00%	Interbank call money - United States Dollar

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

d. Movements in the allowance for impairment losses

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo awal	-	12.200	Beginning balance
Pembalikan penyisihan selama periode/ tahun berjalan	-	(23.896)	Reversal of allowance during the period/year
Selisih akibat perbedaan kurs	-	11.696	Exchange rate differences
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai yang mungkin timbul akibat penempatan pada bank lain.

Management believes that there is no indication of impairment losses on placements with other banks.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, no placements with Bank Indonesia and other banks were held under liens.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 28.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 28.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

e. Penempatan pada bank lain

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, *sinking fund* atas imbalan pasca kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 8.582.777 dan Rp 6.623.293 berupa deposito berjangka dalam Rupiah, telah ditetapkan oleh manajemen Bank.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

e. Placements with other banks

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, *sinking fund* for post employee benefits amounting to Rp 8,582,777 and Rp 6,623,293 in terms of Rupiah time deposits, respectively, has been set up by the Bank's management.

7. SURAT-SURAT BERTHARGA

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan Bank tidak memiliki surat-surat berharga pada pihak berelasi.

7. MARKETABLE SECURITIES

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, marketable securities are all classified as held-to-maturity investments and the Bank has no marketable securities involving related parties.

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Rupiah			Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	230.000.000	110.000.000	Certificates of Bank Indonesia (SBI)
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(6.092.368)	(1.861.167)	Less: Unamortized interest
	<u>223.907.632</u>	<u>108.138.833</u>	
 Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	 25.000.000	 -	 Bank Indonesia's Certificate of Deposit (SDBI)
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(69.108)	-	Less: Unamortized interest
	<u>24.930.892</u>	<u>108.138.833</u>	
Total surat-surat berharga	<u>248.838.524</u>	<u>108.138.833</u>	Total marketable securities

SBI jatuh tempo dengan jangka waktu 9 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan sebesar 4,82% pada periode 2013 (2012: 5,09%).

SBI have maturity periods of 9 months with average annual interest rates were 4,82% in 2013 (2012: 5.09%).

SDBI jatuh tempo dengan jangka waktu 1 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan sebesar 6,25% pada periode 2013.

SDBIs have maturity periods of 1 months with average annual interest rates were 6,25% in 2013.

Semua surat-surat berharga pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 diklasifikasikan lancar.

All marketable securities as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were classified as current.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 28.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 28.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

- a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

8. LOANS

- a. Type and collectibility of loans

30 September/September 30, 2013							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	57.085.397	57.085.397	-	-	-	-	Working capital
Konsumsi	953.315	953.315	-	-	-	-	Consumer
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	1.673.364.084	1.656.131.572	2.706.868	11.909.846	-	2.615.798	Working capital
Investasi	838.356.901	834.222.499	-	4.134.402	-	-	Investment
Konsumsi	306.184.277	304.304.406	1.496.625	383.246	-	-	Consumer
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Modal kerja	5.765.859	5.765.859	-	-	-	-	Working capital
Total	2.881.709.833	2.858.463.048	4.203.493	16.427.494	-	2.615.798	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.924.352)	(4.631.384)	(624.575)	-	-	(668.393)	Working capital
Total kredit yang diberikan, neto	2.875.785.481	2.853.831.664	3.578.918	16.427.494	-	1.947.405	Total loans, net

31 Desember/December 31, 2012							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	49.472	49.464	-	-	-	8	Working capital
Konsumsi	990.063	990.063	-	-	-	-	Consumer
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	1.658.057.362	1.651.459.195	139.567	1.602.405	-	4.856.195	Working capital
Investasi	715.874.327	715.833.634	40.693	-	-	-	Investment
Konsumsi	308.685.817	306.755.069	1.925.510	-	-	5.238	Consumer
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Modal kerja	7.628.786	7.628.786	-	-	-	-	Working capital
Total	2.691.285.827	2.682.716.211	2.105.770	1.602.405	-	4.861.441	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.768.960)	(4.673.243)	(145.470)	-	-	(1.950.247)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2.684.516.867	2.678.042.968	1.960.300	1.602.405	-	2.911.194	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. Economic sector of loans and collectibility

30 September/September 30, 2013							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah							Rupiah
Pertanian, perburuan dan kehutanan	25.213.182	25.213.182	-	-	-	-	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	179.405	179.405	-	-	-	-	Fishery
Industri pengolahan	866.659.396	850.674.714	-	15.984.658	-	24	Processing industry
Konstruksi	77.830.835	77.830.835	-	-	-	-	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.084.456.809	1.079.075.903	2.706.868	59.590	-	2.614.448	Wholesale and retail trade
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	167.861.985	167.861.985	-	-	-	-	Accommodation, food and beverage's
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	187.381.365	187.381.365	-	-	-	-	Transportation, warehousing and Communication
Perantara keuangan	10.790.880	10.789.554	-	-	-	1.326	Financial intermediaries
Real estat, usaha persewaan dan jasa perusahaan	25.901.326	25.901.326	-	-	-	-	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	14.370.329	14.370.329	-	-	-	-	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	17.105.256	17.105.256	-	-	-	-	Health services and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	91.055.615	91.055.615	-	-	-	-	Public, social culture and Entertainment
Rumah tangga	299.378.654	297.498.783	1.496.625	383.246	-	-	Household
Lain - lain	7.758.937	7.758.937	-	-	-	-	Others
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Industri pengolahan	5.765.859	5.765.859	-	-	-	-	Processing industry
Total	2.881.709.833	2.858.463.048	4.203.493	16.427.494	-	2.615.798	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.924.352)	(4.631.384)	(624.575)	-	-	(668.393)	Less: Allowance for impairment Losses
Total kredit yang diberikan, neto	2.875.785.481	2.853.831.664	3.578.918	16.427.494	-	1.947.405	Total loans, net
31 Desember/December 31, 2012							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah							Rupiah
Pertanian, perburuan dan kehutanan	25.294.220	25.294.220	-	-	-	-	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	163.807	163.807	-	-	-	-	Fishery
Industri pengolahan	782.810.976	780.719.053	40.693	1.123.769	-	927.461	Processing industry
Konstruksi	69.262.371	69.262.371	-	-	-	-	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.088.905.224	1.084.498.690	-	478.636	-	3.927.898	Wholesale and retail trade
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	135.165.355	135.025.788	139.567	-	-	-	Accommodation, food and beverage
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	135.699.512	135.699.512	-	-	-	-	Transportation, warehousing and Communication
Perantara keuangan	8.017.423	8.017.414	-	-	-	9	Financial intermediaries
Real estat, usaha persewaan dan jasa perusahaan	28.573.661	28.572.878	-	-	-	783	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	16.996.765	16.996.765	-	-	-	-	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	19.548.016	19.548.016	-	-	-	-	Health services and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	63.543.886	63.543.833	-	-	-	53	Public, social culture and Entertainment
Rumah tangga	305.946.635	304.030.138	1.916.497	-	-	-	Household
Lain - lain	3.729.190	3.714.940	9.013	-	-	5.237	Others
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan besar dan eceran	2.891.772	2.891.772	-	-	-	-	Wholesale and retail trade
Industri pengolahan	4.737.014	4.737.014	-	-	-	-	Processing industry
Total	2.691.285.827	2.682.716.211	2.105.770	1.602.405	-	4.861.441	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.768.960)	(4.673.243)	(145.470)	-	-	(1.950.247)	Less: Allowance for impairment Losses
Total kredit yang diberikan, neto	2.684.516.867	2.678.042.968	1.960.300	1.602.405	-	2.911.194	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan periode kredit

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.621.624.663	1.559.457.243
Lebih dari 1 - 2 tahun	18.352.819	25.931.127
Lebih dari 2 - 5 tahun	531.688.235	498.538.961
Lebih dari 5 tahun	704.278.257	599.729.710
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Kurang dari 1 tahun	5.765.859	7.628.786
	2.881.709.833	2.691.285.827
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.924.352)	(6.768.960)
Total kredit yang diberikan, neto	2.875.785.481	2.684.516.867

Rupiah

Less than or equal to 1 year
Over than 1 - 2 years
Over than 2 - 5 years
Over than 5 years

Foreign currency
United States Dollar

Less than 1 year

Less: Allowance for impairment
Losses

Total loans, net

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.643.749.955	1.577.384.179
Lebih dari 1 - 2 tahun	65.316.357	78.363.170
Lebih dari 2 - 5 tahun	543.351.417	489.304.431
Lebih dari 5 tahun	623.526.245	538.605.261
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	5.765.859	7.628.786
	2.881.709.833	2.691.285.827
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.924.352)	(6.768.960)
Total kredit yang diberikan, neto	2.875.785.481	2.684.516.867

Rupiah

Less than or equal to 1 year
Over than 1 - 2 years
Over than 2 - 5 years
Over than 5 years

Foreign currency
United States Dollar

Less than or equal to 1 year

Less: Allowance for impairment
Losses

Total loans, net

e. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

e. By related parties and third parties

	30 September/September 30, 2013						
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi	58.038.712	58.038.712	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.823.671.121	2.800.424.336	4.203.493	16.427.494	-	2.615.798	Third parties
Total	2.881.709.833	2.858.463.048	4.203.493	16.427.494	-	2.615.798	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.924.352)	(4.631.384)	(624.575)	-	-	(668.393)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2.875.785.481	2.853.831.664	3.578.918	16.427.494	-	1.947.405	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

8. LOANS (Continued)

- e. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan)

- e. By related parties and third parties (continued)

31 Desember/December 31, 2012						
Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi	1.039.535	1.039.527	-	-	8	Related parties
Pihak ketiga	2.690.246.292	2.681.676.684	2.105.770	1.602.405	4.861.433	Third parties
Total	2.691.285.827	2.682.716.211	2.105.770	1.602.405	4.861.441	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.768.960)	(4.673.243)	(145.470)	-	(1.950.247)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2.684.516.867	2.678.042.968	1.960.300	1.602.405	2.911.194	Total loans, net

- f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

- f. Annual average interest rates

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Rupiah	10,48%	10,82%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	7,00%	7,00%	United States Dollar
g. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 14c.			g. These loans are secured by time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 14c.
h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 10,69%, dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.			h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual interest rates of 10.69%, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.
i. Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 26) adalah sebesar Rp 58.038.712 dan Rp 1.039.535 atau sebesar 1,48%, dan 0,03% dari total aset Bank masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 yang berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan normal.			i. The loans to related parties (Note 26) amounted to Rp 58,038,712 and Rp 1,039,535, representing 1.48% of the Bank's total assets as of September 30, 2013 and 0.03% as of December 31, 2012 respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under normal terms and conditions.
j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah fasilitas kredit menjadi fasilitas angsuran atau melalui perpanjangan waktu, masing - masing untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun 2012, dengan rincian sebagai berikut:			j. The Bank has restructured its loans by modifying the loan facility to an installment facility or through extension of the credit period/ six-month periods ended for September, 30 2013 and in 2012, respectively, with details as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

8. LOANS (Continued)

30 September/September 30, 2013							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Kredit yang direstrukturisasi							Restructured loans
Modal kerja	58.856	58.856	-	-	-	-	Working capital
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	Consumer
Total	58.856	58.856	-	-	-	-	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(335)	(335)	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	58.521	58.521	-	-	-	-	Total loans, net
31 Desember/December 31, 2012							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Kredit yang direstrukturisasi							Restructured loans
Modal kerja	648.943	17.956	-	60.373	-	570.614	Working capital
Konsumsi	34.127	-	34.127	-	-	-	Consumer
Total	683.070	17.956	34.127	60.373	-	570.614	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(361.762)	(14)	(2.164)	-	-	(359.584)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	321.308	17.942	31.963	60.373	-	211.030	Total loans, net

k. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

k. Legal Lending Limits (LLL)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

l. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loans/NPL)

l. Non-Performing Loans (NPL)

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Jumlah NPL	19.043.292	4.513.599	Total NPL
Rasio NPL bruto	0,66%	0,24%	Ratio of gross NPL
Rasio NPL neto	0,64%	0,17%	Ratio of net NPL

m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing adalah sebesar Rp 171.446.612 dan Rp 188.224.459 (Catatan 14).

m. Total loans secured by time deposits as of September 30, 2013 and December 31, 2012, were Rp 171,446,612 and Rp 188,224,459, respectively (Note 14).

n. Kredit yang dihapusbukukan

n. Loans written-off

Kredit yang dihapusbukukan untuk September 2013 dan pada tahun 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 2.914.360 dan Rp 2.909.123.

Loans written-off for September 2013 and in 2012 were Rp 2,914,360 and Rp 2,909,123, respectively.

o. Cadangan kerugian penurunan nilai

o. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

o. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

	30 September 2013/ September 30, 2013
Saldo awal	6.768.960
Penyisihan periode/tahun berjalan	3.085.495
Penghapusan periode/tahun berjalan	(5.237)
Selisih akibat perbedaan kurs	2.430
Pembalikan penyisihan periode/tahun berjalan	(3.927.296)
Saldo akhir	5.924.352
Penurunan nilai individual	668.393
Penurunan nilai kolektif	5.255.959
Saldo akhir	5.924.352

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp 26.858.294 dan Rp 25.090.672 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat kredit yang diberikan tidak tertagih adalah cukup memadai.

p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 28.

q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing adalah sebesar 37,69% dan 42,78%.

8. LOANS (Continued)

o. Allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
6.019.468		<i>Beginning balance</i>
2.679.051		<i>Provision during the period/year</i>
(51.033)		<i>Written-off during the period/year</i>
710		<i>Exchange rate differences</i>
(1.879.236)		<i>Reversal of provision during the period/year</i>
6.768.960		<i>Ending balance</i>
1.950.247		<i>Individual impairment</i>
4.818.713		<i>Collective impairment</i>
6.768.960		<i>Ending balance</i>

The minimum allowance for impairment losses on loans that should be provided based on Bank Indonesia regulation amounted to Rp 26,858,294 and Rp 25,090,672, as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 28.

q. Ratio of micro, small and medium enterprise (SME) credit to total loans as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were 37.69% and 42.78%, respectively.

9. PIUTANG BUNGA

	30 September 2013/ September 30, 2013
Rupiah	
Kredit yang diberikan	10.691.191
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Kredit yang diberikan	5.629
Total piutang bunga	10.696.820

9. INTEREST RECEIVABLES

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
10.523.274		Rupiah
11.520		Foreign currency
		United States Dollar
		Loans
10.534.794		Total interest receivables

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Sewa dibayar dimuka (Catatan 26)	18.813.772	19.093.806	Prepaid rent (Note 26)
Asuransi dibayar dimuka	2.333.895	327.673	Prepaid insurance
Lain-lain	3.671.700	4.926.155	Others
Total beban dibayar dimuka	24.819.367	24.347.634	Total prepaid expenses

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 September/September 30, 2013						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset kepemilikan langsung					Direct ownership assets	
Biaya perolehan					Cost	
Hak atas tanah	23.500.840	-	-	(51.395)	23.449.445	Landrights
Bangunan dan prasarana	35.482.746	243.335	132.855	4.198.723	39.791.949	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.507.727	314.539	-	149.149	1.971.415	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	32.154.033	3.181.808	394.160	519.887	35.461.568	Furniture and office equipments
Kendaraan bermotor	20.545.409	1.038.050	382.100	1.702.950	22.904.309	Motor vehicles
	113.190.755	4.777.732	909.115	6.519.314	123.578.686	
Aset dalam penyelesaian	11.403.291	2.626.770	-	(6.519.314)	7.510.747	Construction in progress
Total	124.594.046	7.404.502	909.115	-	131.089.433	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	13.263.867	1.328.470	132.319	-	14.460.018	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	713.385	124.624	-	-	838.009	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	26.817.895	2.009.156	391.699	-	28.435.352	Furniture and office equipments
Kendaraan bermotor	14.073.140	2.406.504	382.100	-	16.097.544	Motor vehicles
Total	54.868.287	5.868.754	906.118	-	59.830.923	Total
Nilai buku neto	69.725.759				71.258.510	Net book value

31 Desember/December 31, 2012						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset kepemilikan langsung					Direct ownership assets	
Biaya perolehan					Cost	
Hak atas tanah	19.147.839	4.295.923	-	57.078	23.500.840	Landrights
Bangunan dan prasarana	30.476.177	450.113	512.085	5.068.541	35.482.746	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.226.507	281.220	-	-	1.507.727	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	29.004.443	2.668.668	497.794	978.716	32.154.033	Furniture and office equipments
Kendaraan bermotor	17.342.163	4.748.196	1.544.950	-	20.545.409	Motor vehicles
	97.197.129	12.444.120	2.554.829	6.104.335	113.190.755	
Aset dalam penyelesaian	5.989.845	11.517.781	-	(6.104.335)	11.403.291	Construction in progress
Total	103.186.974	23.961.901	2.554.829	-	124.594.046	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	12.198.528	1.609.530	512.085	(32.106)	13.263.867	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	593.584	119.801	-	-	713.385	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	25.001.391	2.314.276	497.772	-	26.817.895	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	13.663.759	1.954.331	1.544.950	-	14.073.140	Motor vehicles
Total	51.457.262	5.997.938	2.554.807	(32.106)	54.868.287	Total
Nilai buku neto	51.729.712				69.725.759	Net book value

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan SHGB.

The Bank's land represents land-use rights ("SHGB"), which will expire in 2037. Management believes that the SHGBs are readily extendable.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, masing-masing adalah sebesar Rp 5.868.754 dan Rp 4.350.010 (Catatan 23).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian yang terdiri dari bangunan dan prasarana ditinjau dari aspek keuangan masing - masing sebesar 82,46% dan 93%. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar Rp 1.597.909 dan Rp 854.315.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 30 September 2013 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 85.573.168 (31 Desember 2012 : Rp 52.070.951). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Pada tanggal 30 September 2013, harga perolehan dari bangunan dan prasarana, mesin pembangkit tenaga listrik, perabot dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 35.287.404

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan tertanggal 28 Januari 2013 adalah sebesar Rp 113.035.500.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense for the six-month period ended September 30, 2013 and 2012, amounted period to Rp 5,868,754 and Rp 4,350,010, respectively (Note 23).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Bank's management estimates that the percentage of completion of construction in progress which consists of buildings and improvements in financial terms are 82.46% and 93%, respectively. Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets are Rp 1,597,909 and Rp 854,315, respectively.

All fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of September 30, 2013, for insurance coverage at PT Asuransi Wahana Tata (third party) amounting to Rp 85,573,168 (December 31, 2012 : Rp 52,070,951). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. As of September 30, 2013, the cost of buildings and improvements, power generator, furniture and office equipment and motor vehicles that already fully depreciated and still used in operation amounted to Rp 35,287,404, respectively.

The fair value of land and buildings and improvements based on independent valuation report by Hari Utomo and Partners dated January 28, 2013 amounted to Rp 113,035,500.

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows :

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012
Hasil penjualan aset tetap	181.330	21.575
Nilai buku neto aset tetap	2.998	23
Total laba penjualan aset tetap (Catatan 24)	178.332	21.552

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets
Total gain on sale of fixed assets (Note 24)

12. ASET LAIN-LAIN

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Properti terbengkalai	11.262.895	11.262.895
Uang muka dan jaminan	4.165.207	5.243.972
Persediaan alat tulis kantor	3.198.303	2.450.118
Aset yang diambil alih	724.142	1.456.615
Provisi dan komisi yang akan diterima	410.018	72.773
Lain-lain	9.446.575	5.933.644
Total aset lain-lain	29.207.140	26.420.017

12. OTHER ASSETS

Abandoned property
Advance payments and guarantee money
Stationaries
Foreclosed collaterals
Fees and commissions receivable
Others

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas properti terbengkalai pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations. Management believes that there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the abandoned properties as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

Bank memiliki properti terbengkalai yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

The Bank has an abandoned property located at Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

Nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilai independen Firmansyah adalah sebesar Rp 12.905.000.

The fair value of abandoned property based on independent valuation report by Firmansyah amounted to Rp 12,905,000.

13. LIABILITAS SEGERA

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rupiah		
Liabilitas kepada pihak ketiga	5.393.602	2.635.751
Beban bunga jatuh tempo	845.876	657.056
Kiriman uang yang akan diselesaikan	289.315	32.781
Setoran jaminan yang telah jatuh tempo	12.618	71.503
Liabilitas lainnya	1.154.953	196.023
Sub total	7.696.364	3.593.114

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Rupiah
Liabilities to third parties
Past due interest
Money transfer
Past due guarantee deposit
Other liabilities
Sub total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS SEGERA (Lanjutan)

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (Continued)

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kiriman uang yang akan diselesaikan	398.877	219.199	Money transfer
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Kiriman uang yang akan diselesaikan	50.727	-	Money transfer
Sub total	449.604	219.199	Sub total
Total liabilitas segera	8.145.968	3.812.313	Total obligations due immediately

14. SIMPANAN DARI NASABAH

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	126.187.554	109.394.212	Current accounts
Tabungan	133.564.856	51.205.321	Savings accounts
Deposito berjangka	38.144.331	87.573.500	Time deposits
	297.896.741	248.173.033	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro	2.565.286	505.212	Current accounts
Total pihak berelasi (Catatan 26)	300.462.027	248.678.245	Total related parties (Note 26)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	315.306.565	288.633.266	Current accounts
Tabungan	662.910.932	665.361.427	Savings accounts
Deposito berjangka	1.871.272.954	1.751.949.490	Time deposits
Sertifikat deposito	98.794	348.629	Certificate of deposits
	2.849.589.245	2.706.292.812	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro	45.820.702	34.480.075	Current accounts
Deposito berjangka	16.026.767	10.651.643	Time deposits
	61.847.469	45.131.718	
Total pihak ketiga	2.911.436.714	2.751.424.530	Total third parties
Total simpanan dari nasabah	3.211.898.741	3.000.102.775	Total deposits from customers

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari karyawan kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 26).

These deposits from related parties represent deposits from key employees, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 26).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

a. Giro

Giro terdiri dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak berelasi		
Rupiah	126.187.554	109.394.212
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2.565.286	505.212
	128.752.840	109.899.424
Pihak ketiga		
Rupiah	315.306.565	288.633.266
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	45.820.702	34.480.075
	361.127.267	323.113.341
Total giro	489.880.107	433.012.765

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rupiah	1,99%	1,94%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,49%	0,48%

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan terdiri dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rupiah		
Pihak berelasi	133.564.856	51.205.321
Pihak ketiga	662.910.932	665.361.427
Total tabungan	796.475.788	716.566.748

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Tabungan		
Tabungan	6,05%	4,72%
KPR Express	4,00%	-
Emas Eksklusif	2,68%	2,85%
Karyawan	2,25%	2,42%
Arthamas	1,87%	2,48%
Karya	1,82%	1,93%
Si Cerdas	1,74%	1,90%

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

a. Current accounts

Current accounts consist of:

Related parties
Rupiah
Foreign currency
United States Dollar

Third parties
Rupiah
Foreign currency
United States Dollar

Total current accounts

Average interest rates per annum:

Rupiah
Foreign currency
United States Dollar

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, no current accounts were held under liens as loan security.

b. Savings accounts consist of:

Rupiah
Related parties
Third parties

Total savings accounts

Average interest rates per annum:

Savings accounts
Savings accounts
KPR Express
Emas Eksklusif
Employees
Arthamas
Karya
Si Cerdas

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

b. Tabungan terdiri dari (lanjutan) :

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit.

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak berelasi		
Rupiah	38.144.331	87.573.500
Pihak ketiga		
Rupiah	1.871.272.954	1.751.949.490
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	16.026.767	10.651.643
	<u>1.887.299.721</u>	<u>1.762.601.133</u>
Total deposito berjangka	<u>1.925.444.052</u>	<u>1.850.174.633</u>

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak berelasi		
Rupiah		
1 bulan	33.064.331	86.093.500
3 bulan	5.080.000	1.480.000
	<u>38.144.331</u>	<u>87.573.500</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
1 bulan	1.384.851.267	1.200.510.305
3 bulan	399.346.502	433.639.681
6 bulan	71.290.287	97.288.495
12 bulan	15.784.898	20.511.009
	<u>1.871.272.954</u>	<u>1.751.949.490</u>
Pihak ketiga		
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
1 bulan	16.026.767	10.651.643
Total deposito berjangka	<u>1.925.444.052</u>	<u>1.850.174.633</u>

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Savings accounts consist of (continued) :

The average interest rates per annum on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, no savings accounts were held under liens as loan security.

c. Time deposits consist of:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Related parties		
Rupiah	38.144.331	87.573.500
Third parties		
Rupiah	1.871.272.954	1.751.949.490
Foreign currency		
United States Dollar	16.026.767	10.651.643
	<u>1.887.299.721</u>	<u>1.762.601.133</u>
Total time deposits	<u>1.925.444.052</u>	<u>1.850.174.633</u>

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Based on the period of the time deposits:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Related parties		
Rupiah		
1 month	33.064.331	86.093.500
3 months	5.080.000	1.480.000
	<u>38.144.331</u>	<u>87.573.500</u>
Third parties		
Rupiah		
1 month	1.384.851.267	1.200.510.305
3 months	399.346.502	433.639.681
6 months	71.290.287	97.288.495
12 months	15.784.898	20.511.009
	<u>1.871.272.954</u>	<u>1.751.949.490</u>
Third parties		
Foreign currency		
United States Dollar		
1 month	16.026.767	10.651.643
Total time deposits	<u>1.925.444.052</u>	<u>1.850.174.633</u>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka terdiri dari (lanjutan)

c. Time deposits consist of (continued) :

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo :

Based on remaining period until maturity :

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.578.157.845	1.435.639.510	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	288.970.166	330.247.728	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	38.155.139	54.002.371	From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	4.134.135	19.633.381	From 6 - 12 months
	<u>1.909.417.285</u>	<u>1.839.522.990</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	16.026.767	10.651.643	Less than or until 1 month
Total deposito berjangka	<u>1.925.444.052</u>	<u>1.850.174.633</u>	Total time deposits
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	6,91%	6,52%	1 month
3 bulan	7,40%	7,07%	3 months
6 bulan	7,38%	7,27%	6 months
12 bulan	7,22%	7,26%	12 months
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	1,25%	1,25%	1 month
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.			The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp 241.909.443 dan Rp 256.352.927, (Catatan 8g).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, time deposits held under liens and used as security were Rp 241,909,443 and Rp 256,352,927, respectively (Note 8g).

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Deposito berjangka	44.552.175	4.100.000	Time deposits
Giro	2.482.835	1.866.214	Current accounts
Tabungan Emas Eksklusif	342.189	283.245	Emas Eksklusif savings accounts
Tabungan	-	1.000.000	Savings accounts
Total simpanan dari bank lain	<u>47.377.199</u>	<u>7.249.459</u>	Total deposits from other banks

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada periode 2013 dan tahun 2012, masing-masing sebesar 1,99% dan 1,94%.

Tabungan dan tabungan Emas Eksklusif merupakan tabungan dalam Rupiah dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk periode 2013 dan tahun 2012, masing-masing sebesar 4,50% dan 4,72% untuk tabungan dan 2,68% dan 2,85% untuk tabungan Emas Eksklusif.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun, masing-masing sebesar 6,91% dan 5,94% untuk periode 2013 dan tahun 2012 dengan jangka waktu 1 bulan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang merupakan pihak berelasi.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 1.99% and 1.94%, for 2013 period and 2012, respectively.

Savings accounts and Emas Eksklusif savings accounts represent Rupiah saving deposits with average interest rates per annum of 4.50% and 4.72% for savings accounts and 2.68% and 2.85%, for Emas Eksklusif savings accounts for 2013 period and 2012, respectively.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with interest at average rates per annum of 6.91% and 5.94%, for 2013 period and 2012 respectively, with maturities of 1 month.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Bank had no deposits from other banks with related parties.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral.

16. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pajak penghasilan Pasal 23/4 (2)	3.067.537	2.597.566
Pajak penghasilan Pasal 25	777.200	535.549
Pajak penghasilan Pasal 21	702.754	640.503
Pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 16b)	1.127.175	838.857
Pajak Pertambahan Nilai	9.436	9.017
Total utang pajak	5.684.102	4.621.492

Withholding income tax - Articles 23/4 (2)
Income tax - Article 25
Income tax - Article 21
Income tax - Article 29 (Note 16b)
Value Added Tax
Total taxes payable

b. Manfaat (beban) pajak

	2013	2012
Kini	(8.009.658)	(5.758.451)
Tangguhan	435.843	-
Beban pajak, neto	(7.573.815)	(5.758.451)

b. Tax benefit (expense)

Current
Deferred
Tax expense, net

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

The computation of reconciliation between income tax benefit (expense) as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the six-month periods ended September 30, 2013 and September 30, 2012, are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak (Lanjutan)

	2013	2012
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	30.088.824	23.033.806
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Beban telepon	89.520	-
Beban non-operasional	116.915	-
Beda waktu		
Pembentukan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non- keuangan	863	-
Pembentukan cadangan imbalan kerja	1.782.535	-
Aset tetap	(40.024)	-
Taksiran penghasilan kena pajak	32.038.633	23.033.806
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	8.009.658	5.758.451
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(6.882.483)	(5.519.445)
Pajak penghasilan kurang bayar (Catatan 16a)/ (Taksiran tagihan pajak penghasilan)	1.127.175	239.006

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak dan beban pajak – neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	30.088.824	23.033.806
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(7.522.206)	(5.758.451)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(51.609)	-
Beban pajak, neto	(7.573.815)	(5.758.451)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 merupakan perhitungan sementara yang di buat untuk tujuan laporan keuangan ini.

16. TAXATION (Continued)

b. Tax benefit (expense) (continued)

Income before tax benefit (expense) as per statements of comprehensive income
Permanent differences
Non-deductible expense:
Telephone expense
Non-operating expenses
Temporary differences
Provision for (reversal of) allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Provision for employee benefits liabilities
Fixed assets
Estimated of taxable income
Income tax based on the applicable tax rate
Prepayment of corporate income tax - Article 25
Under payment of corporate income tax (Note 16a)/ (Estimated claim for tax return)

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax benefit (expense) and the tax expense - net shown in the statement of comprehensive income for the six-month period ended September 30, 2013 and September 30, 2012, are as follows:

Income before tax benefit (expense)
Estimated income tax at applicable tax rate
Tax effect on permanent differences
Tax expense, net

The computations of estimated taxable income for the six-month periods ended September 30, 2013 and 2012 are a preliminary estimate prepared for financial statements purposes.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- c. Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto
 Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan - bersih dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Pembentukan cadangan imbalan kerja	445.634	-	Provision for employee benefits liabilities
Aset tetap	(10.006)	-	Fixed assets
Pembentukan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non- keuangan	215	-	Provision for (reversal of) allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto	435.843	-	Deferred tax benefit (expense), net

- d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Cadangan imbalan kerja	2.169.415	1.723.781	Employee benefits liabilities
Aset tetap	146.976	156.982	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non- keuangan	1.163	948	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Total aset pajak tangguhan, neto	2.317.554	1.881.711	Total deferred tax assets, net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

- c. Deferred tax benefit (expense), net

The details of the deferred income tax benefit (expenses) - net computed on temporary differences tax rate are as follows:

- d. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects on significant outstanding temporary differences between commercial and tax reporting purposes are as follows:

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Rupiah			Rupiah
Imbalan kerja (Catatan 32b)	8.677.660	6.895.125	Employee benefits (Note 32b)
Bunga masih harus dibayar	7.049.250	5.858.514	Accrued interest
Setoran jaminan	566.031	353.251	Guarantee deposits
Cadangan kesejahteraan karyawan	236.498	123.155	Allowance for employee welfare
Lain-lain	2.785.293	2.523.227	Others
	19.314.732	15.753.272	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bunga masih harus dibayar	12.737	10.963	Accrued interest
	12.737	10.963	
Total liabilitas lain-lain	19.327.469	15.764.235	Total other liabilities

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank tertanggal 19 Agustus 1997 yang dibuat oleh Soetjipto, S.H., modal dasar Bank adalah sejumlah Rp 200.000.000 terbagi dalam 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 September 2012 yang dituangkan dalam akta notaris No. 159 tanggal 17 September 2012, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, para pemegang saham Bank telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Bank untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Bank kepada masyarakat.
- Perubahan status Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perseroan Terbuka.
- Perubahan nama Bank menjadi Perseroan Terbatas – PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
- Perubahan nilai nominal saham Bank dari semula Rp 1.000 (dalam nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham.
- Peningkatan modal dasar Bank dari Rp 200.000.000 menjadi Rp 1.200.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 190.600.000 menjadi sebesar Rp 308.100.000.
- Penerbitan saham baru sebanyak 1.175.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham sehingga seluruhnya sebesar Rp 117.500.000, yang merupakan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi saldo laba Bank per tanggal 31 Desember 2011, yang dibagikan secara proporsional kepada pemegang saham.
- Pengeluaran saham baru dalam simpanan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 380.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham.

18. SHARE CAPITAL

a. Authorized capital

In accordance with the Amendment of the Bank's Articles of Association by deed dated August 19, 1997 of Soetjipto, S.H., the Bank authorized capital amounted to 200,000,000 consisting of 200,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share (full amount).

In accordance with the resolution passed in the Shareholders' Extraordinary General Meetings (EGM) on September 17, 2012, as stated in notarial deed No. 159 dated September 17, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, the shareholders of the Bank have approved the following:

- *The Bank's plan to conduct the initial public offering of the Bank's shares to the public.*
- *Change of the status of the Bank from a Limited Company to a Public Company.*
- *Change of the name of the Bank to be Limited Company – PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*
- *Change of the par value per share of the Bank's shares from Rp 1,000 (in full amount) per share to Rp 100 (in full amount) per share.*
- *Increase in the authorized capital of the Bank from Rp 200,000,000 to Rp 1,200,000,000 and increase in issued and fully paid share capital from Rp 190,600,000 to Rp 308,100,000.*
- *Issuance of new shares by as much as 1,175,000 shares with par value of Rp 100 (in full amount) per share with total amount of Rp 117,500,000, which were bonus shares through the capitalization of the Bank's retained earnings as of December 31, 2011, which proportionally given to the shareholders.*
- *Issuance of new shares to be offered to the public through Initial Public Offering up to 380,000 new shares with a par value of Rp 100 (in full amount) per share.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

- Pencatatan seluruh saham Bank pada Bursa Efek Indonesia, termasuk saham – saham yang dimiliki oleh pemegang saham Bank, yaitu sebanyak – banyaknya 99% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank setelah dilaksanakannya Penawaran Umum.
- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Perubahan-perubahan Anggaran Dasar Bank sesuai dengan ketentuan Pasar Modal.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-49681.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 September 2012 sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 14/153/APBU/Sb tanggal 28 November 2012.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 25 Maret 2013 yang dituangkan dalam akta notaris No. 291 tanggal 25 Maret 2013, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, para pemegang saham Bank telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan status Bank dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup.
- Perubahan nama Bank menjadi Perseroan Terbatas – PT Bank Maspion Indonesia.
- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Bank termasuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-16164.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Maret 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia tanggal 3 April 2013 yang dituangkan dalam akta notaris No. 119 tanggal 3 April 2013, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, para pemegang saham Bank telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL (Continued)

a. Authorized capital (continued)

- List all the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange, including the shares owned by the shareholders of the Bank, up to 99% of all shares that was issued by the Bank after conducting the Public Offering.
- Change of the composition of Boards of Commissioners and Directors.
- Changes in the Bank's Articles of Association to conform with Capital Market Regulation.

The changes in the related Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49681.AH.01.02 Year 2012 dated September 21, 2012 in accordance with Bank Indonesia Letter No. 14/153/APBU/Sb dated November 28, 2012.

In accordance with the decision of PT Bank Maspion Indonesia Tbk's Shareholders on March 25, 2013, as stated in notarial deed No. 291 dated March 25, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the shareholders of the Bank have approved the followings:

- Change of the status of the Bank from a Public Company to Private Company.
- Change of the name of the Bank to be Limited Company – PT Bank Maspion Indonesia.
- Changes in all of the Bank's Articles of Association including conforming Article 3 of the Bank's Articles of Association.

The changes in the related Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16164.AH.01.02 Year 2013 dated March 28, 2013.

In accordance with the decision of PT Bank Maspion Indonesia's Shareholders on April 3, 2013, as stated in notarial deed No. 119 dated April 3, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the shareholders of the Bank have approved the followings:

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

- Rencana Bank untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Bank kepada masyarakat, mencatatkan saham-saham Bank pada Bursa Efek di Indonesia dan mengubah status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- Perubahan nama Bank menjadi Perseroan Terbatas – PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
- Pengeluaran saham baru dalam simpanan untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 40% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh Bank melalui Penawaran Umum atau sebanyak 2.054.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham.
- Pencatatan seluruh saham Bank pada Bursa Efek Indonesia, termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham Bank, yaitu sebanyak-banyaknya 99% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank setelah dilaksanakannya Penawaran Umum.
- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17532.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 4 April 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 11 Juli 2013 yang dituangkan dalam akta notaris No 78 tanggal 11 Juli 2013, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, para pemegang saham bank telah menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- Jumlah saham baru dalam simpanan melalui penawaran umum kepada masyarakat adalah sebanyak 770.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham, sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Perseroan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia, tanggal 10 Juli 2013 Nomor Peng-P-00673/BEI PPJ/07-2013.

18. SHARE CAPITAL (Continued)

a. Authorized capital (Continued)

- *The Bank's plan to conduct the initial public offering of the Bank's shares to the public, list the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange and change the Bank's status from a Private Company to a Public Company.*
- *Change of the name of the Bank to be Limited Company – PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*
- *Issuance of new shares to be offered to the public up to 40% of total shares which issued by the Bank through Public Offering or up to 2,054,000 new shares with a par value of Rp 100 (in full amount) per share.*
- *List all the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange, including the shares owned by the shareholders of the Bank, up to 99% of all shares that was issued by the Bank after conducting the Public Offering.*
- *Change of the composition of Boards of Commissioners and Directors.*

The changes in the related Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17532.AH.01.02 Year 2013 dated April 4, 2013.

In accordance with the decision of PT Bank Maspion Indonesia's Shareholders on July 11, 2013, as stated in notarial deed No. 78 dated July 11, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, the shareholders of the Bank have approved the followings:

- *Number of new shares through public offering is as much as 770,000 new shares with par value of Rp 100 (in full amount) per share, according to an announcement issued by the Indonesia Stock Exchange, dated July 10, 2013 Number Peng-P-00673/BEI PPJ/07-2013*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

- Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank adalah sebanyak 3.851.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham sehingga seluruhnya sebesar Rp 385.100.000.
- Menyesuaikan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Bank tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.10-38439 Tahun 2013 tanggal 12 September 2013 serta telah dilaporkan dan dicatat di Bank Indonesia sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 15/49/DPIP/PKBUSb tanggal 20 September 2013.

Berdasarkan akta Hibah dan Kuasa No 21 tanggal 30 Agustus 2013, yang dibuat dihadapan Sugiharto, S.H., M.Hum. telah disetujui hibah atas modal dari Ny. Angkasa Rachmawati sebesar 46.540 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam satuan penuh) per saham.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan pemilikannya pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan Disetor (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares
PT Alim Investindo	2.606.897.500	67,69%	260.689.750
PT Guna Investindo	260.675.000	6,77%	26.067.500
Alim Markus	54.315.807	1,41%	5.431.580
Alim Mulia Sastra	43.452.645	1,13%	4.345.265
Alim Prakasa	43.452.645	1,13%	4.345.265
Alim Satria	31.065.580	0,81%	3.106.558
Alim Puspita	21.726.323	0,57%	2.172.632
Gunardi	19.414.500	0,50%	1.941.450
Masyarakat	770.000.000	19,99%	77.000.000
Total	3.851.000.000	100,00%	385.100.000

18. SHARE CAPITAL (Continued)

a. Authorized capital (Continued)

- The total number of shares issued by the Bank are as many as 3,851,000 shares with par value of Rp 100 (in full amount) per share with total amount of Rp 385,100,000.
- Conforming Article 4 paragraph 2 of the Articles of Association of the Bank's issued and fully paid-up capital.

The changes in the related Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.10-38439 Year 2013 dated September 12, 2013 and reported and recorded by Bank Indonesia in accordance with Bank Indonesia Letter No. 15/49/DPIP/PKBUSb dated September 20, 2013.

In accordance with the Grant Deed and Power of Attorney No. 21 dated August 30, 2013, of Sugiharto, SH, M. Hum. has approved a grant for the capital of Ny. Rachmawati for 46,540 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) per share.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of September 30, 2013 are as follows:

Shareholders
PT Alim Investindo
PT Guna Investindo
Alim Markus
Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa
Alim Satria
Alim Puspita
Gunardi
Public

Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

b. Susunan pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan pemilikannya pada 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	ditempatkan dan Disetor (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
PT Alim Investindo	2.606.897.500	84,61%	260.689.750	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	8,46%	26.067.500	PT Guna Investindo
Angkasa Rachmawati	46.539.620	1,51%	4.653.962	Angkasa Rachmawati
Alim Markus	38.802.600	1,26%	3.880.260	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	31.065.580	1,01%	3.106.558	Alim Mulia Sastra
Alim Satria	31.065.580	1,01%	3.106.558	Alim Satria
Alim Prakasa	31.065.580	1,01%	3.106.558	Alim Prakasa
Gunardi	19.414.500	0,63%	1.941.450	Gunardi
Alim Puspita	15.474.040	0,50%	1.547.404	Alim Puspita
Total	3.081.000.000	100,00%	308.100.000	Total

c. Tambahan modal disetor-neto

Pada tanggal 30 September 2013 akun ini merupakan agio saham yang timbul sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat setelah dikurangi biaya emisi yang terkait sebagai berikut :

	2013
Agio saham	169.400.000
Biaya emisi saham	(10.722.143)
Neto	158.677.857

c. Other paid-in capital-net

As of September 30, 2013, this account represent premium on share capital derived from Initial Public Offering of shares to public less the related share issuance cost as follows :

Premium on share capital
Share issuance cost
Net

19. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Rupiah		
Inkaso yang belum terselesaikan	782.972	1.523.492
Total tagihan komitmen	782.972	1.523.492

19. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

COMMITMENTS
Commitment receivables
Rupiah
Outstanding bills not yet cleared
Total commitment receivables

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

19. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Rupiah			Rupiah
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	689.875.331	625.508.093	Unused loan commitments granted to customers
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	2.412.138	2.547.293	Outstanding irrevocable letters of credit
Inkaso yang belum terselesaikan	649.129	278.508	Outstanding bills not yet cleared
	<u>692.936.598</u>	<u>628.333.894</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	16	67.682	Unused loan commitments granted to customers
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.004.706	5.265.506	Outstanding irrevocable letters of credit
	<u>11.004.722</u>	<u>5.333.188</u>	
Total liabilitas komitmen	<u>703.941.320</u>	<u>633.667.082</u>	Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen, neto	<u>703.158.348</u>	<u>632.143.590</u>	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Rupiah			Rupiah
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	505.704	906.405	Interest income on past due Accounts
Total tagihan kontinjensi	<u>505.704</u>	<u>906.405</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Rupiah			Rupiah
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk			Bank guarantees issued in the form of
Transaksi perdagangan dalam negeri	23.101.920	22.230.000	Custom bonds
Performance bonds	3.055.975	3.139.499	Performance bonds
Advance payment bonds	295.470	-	Advance payment bonds
Total liabilitas kontinjensi	<u>26.453.365</u>	<u>25.369.499</u>	Total contingent liabilities
Total liabilitas kontinjensi, neto	<u>25.947.661</u>	<u>24.463.094</u>	Total contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	<u>729.106.009</u>	<u>656.606.684</u>	Total commitment and contingent liabilities, net

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak berelasi			Related parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	3.130.306	589.815	Outstanding irrevocable letter of Credit
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	869.857	900.140	Unused loan commitments granted to customers
Total liabilitas komitmen	<u>4.000.163</u>	<u>1.489.955</u>	Total commitment liabilities

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)		19. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)	
	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi bank yang diberikan	-	239.499	Bank guarantees issued
Total liabilitas kontinjensi	-	239.499	Total contingent liabilities
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto (Catatan 26)	4.000.163	1.729.454	Total commitment and contingent liabilities, net (Note 26)
Pihak ketiga			Third parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Inkaso yang belum terselesaikan	782.972	1.523.492	Outstanding bills not yet cleared
Total tagihan komitmen	782.972	1.523.492	Total commitment receivables
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	689.005.490	624.675.635	Unused loan commitments granted to customers
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	10.286.538	7.222.984	Outstanding irrevocable letter of Credit
Inkaso yang belum terselesaikan	649.129	278.508	Outstanding bills not yet cleared
Total liabilitas komitmen	699.941.157	632.177.127	Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen, neto	699.158.185	630.653.635	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	505.704	906.405	Interest income on past due Accounts
Total tagihan kontinjensi	505.704	906.405	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi bank yang diberikan	26.453.365	25.130.000	Bank guarantees issued
Total liabilitas kontinjensi	26.453.365	25.130.000	Total contingent liabilities
Total liabilitas kontinjensi, neto	25.947.661	24.223.595	Total contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	725.105.846	654.877.230	Total commitment and contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, neto	729.106.009	656.606.684	Total commitment and contingent liabilities to related parties and third parties, net
20. PENDAPATAN BUNGA		20. INTEREST INCOME	
	2013	2012	
Kredit yang diberikan	231.547.266	181.976.383	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	9.852.658	9.804.380	Placements with Bank Indonesia
Surat-surat berharga	5.257.847	4.342.786	Marketable securities
Penempatan pada bank lain	323.301	245.140	Placements with other banks
Lain-lain	45.908	37.457	Others
Total pendapatan bunga	247.026.980	196.406.146	Total interest income

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BUNGA

	2013
Deposito berjangka	102.645.971
Tabungan	18.669.187
Giro	6.230.350
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 33)	4.808.871
Lain-lain	2.887.375
Total beban bunga	135.241.754

22. GAJI DAN TUNJANGAN

	2013
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 32)	44.495.114
Tunjangan lainnya	10.568.688
Tunjangan Hari Raya	3.428.813
Asuransi	219.080
Total gaji dan tunjangan	58.711.695

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci (Catatan 26).

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013
Penyusutan (Catatan 11)	5.868.754
Outsourcing	5.615.474
Keamanan	3.049.054
Keperluan kantor dan barang cetakan	2.841.944
Pemeliharaan dan perbaikan	2.638.536
Listrik, air dan gas	2.423.292
Iklan dan promosi	2.146.684
Pendidikan	1.682.207
Sewa	1.597.249
Biaya transaksi ATM Prima	1.562.477
Asuransi	1.466.283
Telepon dan faksimili	1.445.172
Bahan bakar	1.218.773
Administrasi	1.029.979
Piranti lunak	804.177
Pembinaan kredit	782.863
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	537.964
Lain-lain	3.255.592
Total beban umum dan administrasi	39.966.474

Termasuk di dalam beban umum dan administrasi terdapat honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit adalah sebesar Rp 313.112 dan Rp 312.890 masing-masing untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012.

21. INTEREST EXPENSE

	2012	
	80.851.408	Time deposits
	12.398.344	Savings accounts
	5.490.558	Current accounts
	3.899.424	Premiums on Government guarantees (Note 33)
	240.916	Others
Total interest expense	102.880.650	

22. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	2012	
	37.345.431	Salaries, wages and employee benefits (Note 32)
	15.983.134	Others allowance
	2.752.059	Holiday allowances
	218.511	Insurance
Total salaries and employee Benefits	56.299.135	

Salaries and employee benefits include salaries and compensation benefits for the Directors, Board of Commissioners and key management (Note 26).

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2012	
	4.350.010	Depreciation (Note 11)
	3.652.299	Outsourcing
	2.565.132	Security
	2.316.118	Office supplies and printed materials
	2.197.968	Maintenance and service
	2.118.272	Electricity, water and gas
	866.087	Advertising and promotion
	1.513.907	Education
	1.444.057	Rental
	1.506.571	Issuer transactions of ATM Prima
	1.042.051	Insurance
	1.383.935	Telephone and facsimile
	982.555	Fuel
	957.861	Administration
	277.536	Software
	134.317	Loans remedy
	437.762	Supervision, audit and professional Fees
	2.554.818	Others
Total general and administrative Expenses	30.301.256	

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp 313,112 and Rp 312,890 for the six-month period ended September 30, 2013 and 2012, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO

	2013	2012
Pendapatan non-operasional		
Sewa	257.130	398.352
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 11)	178.332	21.552
Lain-lain	5.181	206.175
Total pendapatan non-operasional	440.643	626.079
Beban non-operasional		
Lain-lain	(119.915)	(113.473)
Total beban non-operasional	(119.915)	(113.473)
Total pendapatan non-operasional, neto	320.728	512.606

24. NON-OPERATING INCOME – NET

Non-operating income
Rent
Gain on sale of fixed assets, net (Note 11)
Others
Total non-operating income
Non-operating expenses
Others
Total non-operating expenses
Total non-operating income, net

25. LABA PER SAHAM DASAR

	2013	2012
Laba komprehensif periode berjalan	22.515.009	17.275.355
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	3.851.000	3.081.000
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	6	6

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Comprehensive income for the period
Weighted average number of shares
Basic earnings per share (in full Rupiah)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012:

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Type of relationships and related parties transactions as of September 30, 2013 and December 31, 2012:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Manajemen Kunci/ Key Management	Komisaris, Direktur, Pemimpin Divisi, dan Pemimpin Wilayah dan keluarganya/Commissioners, Directors, Heads of Divisions, and Regional Heads and their family members	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Alim Markus	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Mulia Sastra	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Angkasa Rachmawati	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Maspion	Hubungan dengan Bank melalui hubungan kepengurusan/Related by the Bank through management	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaska Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaskair Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Furukawa Indal Aluminium	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Compact Aluminium Ind.	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Steel Pipe/Alim Satria	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Jasa Sejahtera Abadi	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans, Bank Garansi/Bank Guarantee
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Letter of Credit
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. ISI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTP	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. TFC	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion/Maxim Houseware	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Tagihan akseptasi/Acceptances receivable, Letters of Credit
PT TFC Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Altap Prima Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Sewa dibayar dimuka/Prepaid rent
Satelindo Q.Q. Bank Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono K/ & Puspita (Segoro W.M)	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement

Saldo kredit yang diberikan, sewa dibayar dimuka dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The outstanding balances of loans, prepaid rent and deposit from related parties were as follows :

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
ASET		
Kredit yang diberikan		
Group pemegang saham	57.005.254	-
Manajemen kunci dan keluarga	1.033.458	1.039.527
Keluarga pemegang saham	-	8
Total kredit yang diberikan (Catatan 8)	58.038.712	1.039.535
Tagihan akseptasi	1.184.634	-
Beban dibayar dimuka		
Sewa dibayar dimuka (Catatan 10)	16.033.898	16.705.085
Total	75.257.244	17.744.620
Persentase terhadap jumlah aset	1,92%	0,52%
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah (Catatan 14)	300.462.027	248.678.245
Persentase terhadap jumlah liabilitas	9,12%	8,20%

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari pemegang saham, grup pemegang saham, karyawan kunci beserta keluarga.

Bank membayar beban pensiun iuran pasti pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia masing-masing untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Catatan 32).

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 4.000.163 dan Rp 1.729.454 (Catatan 19).

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris dan direksi Bank. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Dewan Komisaris		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	3.973.667	4.299.604
Fasilitas lain-lain	1.586.956	927.363
Total (Catatan 22)	5.560.623	5.226.967

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

ASSETS	
Loans	
Group's shareholder	
Key management and their family	
Members	
Family members of shareholders	
Total loans (Note 8)	
Acceptances receivable	
Prepaid expense	
Prepaid rent (Note 10)	
Total	
Percentage of total assets	
LIABILITIES	
Deposits from customers (Note 14)	
Percentage of total liabilities	

Deposits from customers represent deposits from shareholders, group of shareholders, key employees and their family members.

The Bank paid defined contribution pension expense to Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia for the six-month period ended September 30, 2013 and 2012, respectively (Note 32).

Commitments and contingencies

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, outstanding commitments and contingencies to related parties were Rp 4,000,163 and Rp 1,729,454, respectively (Note 19).

Compensation of key management personnel of the Bank

Key management includes the Bank's board of commissioners and Board of Directors. The details of compensation provided are as follows:

Board of Commissioners	
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)	
Other facilities	
Total (Note 22)	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

	2013	2012
Direksi		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	4.846.740	7.866.020
Fasilitas lain-lain	1.767.275	1.781.819
Total (Catatan 22)	6.614.015	9.647.839
Manajemen kunci	10.135.244	8.317.926
Total kompensasi manajemen kunci	22.309.882	23.192.732

Board of Directors
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities
Total (Note 22)
Key management
Total compensation of key Management

27. INFORMASI SEGMENT

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2ab, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

27. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2aa, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

30 September/September 30, 2013								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Pendapatan (beban) bunga, neto	47.075.360	9.682.778	21.114.184	25.761.531	7.249.897	(2.357.994)	3.259.470	111.785.226
Beban operasional lainnya, neto	(12.740.458)	(3.531.472)	(6.138.191)	(48.822.230)	(2.551.743)	(2.600.889)	(5.632.147)	(82.017.130)
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	(8.582)	(2.702)	76.237	277.128	(3.850)	(8.150)	(9.353)	320.728
Total pendapatan (beban) eksternal	34.326.320	6.148.604	15.052.230	(22.783.571)	4.694.304	(4.967.033)	(2.382.030)	30.088.824
Pendapatan (beban) antar area	(25.522.305)	(6.314.760)	(11.426.101)	37.853.861	(2.774.694)	5.826.114	2.357.885	-
Total pendapatan (beban) area	8.804.015	(166.156)	3.626.129	15.070.290	1.919.610	859.081	(24.145)	30.088.824
Kredit yang diberikan, neto	871.980.581	134.548.533	358.360.976	1.131.686.695	142.947.188	47.862.300	188.399.208	2.875.785.481
Aset tetap, neto	20.748.529	7.498.330	5.292.302	24.999.650	3.014.114	3.026.249	6.679.336	71.258.510
Total aset	916.235.467	145.154.926	377.040.256	2.068.059.926	154.696.799	55.401.335	205.253.742	3.921.842.451
Total liabilitas	573.895.998	81.775.698	229.492.839	1.830.745.129	99.672.864	187.258.593	290.910.836	3.293.751.957
30 September/September 30, 2012								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali/ Bali	Sulawesi/ Sulawesi	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total
Pendapatan (beban) bunga, neto	34.296.829	10.377.088	14.532.086	22.882.178	5.123.557	(1.744.864)	8.058.622	93.525.496
Beban operasional lainnya, neto	(10.367.047)	(3.028.503)	(5.277.664)	(44.799.845)	(2.322.565)	(2.433.498)	(2.775.174)	(71.004.296)
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	3.952	(8.113)	24.156	513.687	(6.614)	(7.828)	(6.634)	512.606
Total pendapatan (beban) eksternal	23.933.734	7.340.472	9.278.578	(21.403.980)	2.794.378	(4.186.190)	5.276.814	23.033.806
Pendapatan (beban) antar area	(16.765.376)	(7.968.115)	(6.928.128)	30.064.052	(1.515.777)	5.596.294	(2.482.950)	-
Total pendapatan (beban) area	7.168.358	(627.643)	2.350.450	8.660.072	1.278.601	1.410.104	2.793.864	23.033.806
31 Desember/December 31, 2012								
Kredit yang diberikan, neto	804.583.617	152.128.207	342.206.024	1.018.757.179	126.762.100	46.038.151	194.041.589	2.684.516.867
Aset tetap, neto	22.453.626	8.033.088	5.105.634	22.765.082	3.037.440	3.085.548	5.245.341	69.725.759
Total aset	842.574.071	163.831.280	359.208.021	1.643.343.848	134.930.905	52.747.405	206.647.171	3.403.282.701
Total liabilitas	512.152.429	43.613.419	232.869.151	1.714.235.449	94.446.954	178.229.507	257.838.164	3.033.385.073

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko yang baik harus didukung oleh kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Penyelesaian Permasalahan Kepegawaian, *IT Steering Committee*, Komite Produk dan Komite Kebijakan.

Bank juga selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal penilaian tingkat kesehatan bank umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi September 2013, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "*low to moderate*".

28. RISK MANAGEMENT

A solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

Active monitoring from the board of commissioners and the board of directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Product Committee and Policy Committee.

The Bank also continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the assessment of commercial bank health rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile reports, which is submitted to Bank Indonesia up to September 2013, assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dimana risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat wanprestasi debitur/pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh *risk taking unit* diantaranya dengan pembentukan fungsi analisis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan interim, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan interim. Untuk bank garansi yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk

PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 concerning Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 on the Application of Risk Management for Commercial Banks defines credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations and other external regulations.

In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts of the assets as reported in the interim statements of financial position. For the bank guarantees issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued. For unused loan commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-statements of financial position*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Giro pada Bank Indonesia	262.647.571	245.604.132
Giro pada bank lain	39.732.114	22.339.130
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	272.268.777	138.632.772
Surat-surat berharga	248.838.524	108.138.833
Tagihan akseptasi	1.318.478	1.834.799
Kredit yang diberikan	2.875.785.481	2.684.516.867
Piutang bunga	10.696.820	10.534.794
Aset lain-lain*)	410.018	72.773
Total	3.711.697.783	3.211.674.100

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	689.875.347	625.575.775
Bank garansi yang diberikan	26.453.365	25.369.499
Total	716.328.712	650.945.274

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

a. Maximum credit risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments at on-statements of financial position, without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Acceptance receivable
Loans
Interest receivables
Other assets*)

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Credit risk exposures relating to administrative accounts items as of September 30, 2013 and December 31, 2012:

Unused loan commitments granted to customers
Bank guarantees issued

b. Credit concentration risk

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of September 30, 2013 and December 31, 2012. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

30 September/September 30, 2013									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	262.647.571	-	-	-	262.647.571	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	7.777	2.149.419	37.474.650	2.355	102.566	-	39.736.767	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	272.268.777	-	-	-	272.268.777	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Surat-surat berharga	-	-	-	248.838.524	-	-	-	248.838.524	Marketable securities
Tagihan akseptasi	133.844	-	-	1.184.634	-	-	-	1.318.478	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	873.495.886	135.525.074	358.956.583	1.133.822.228	143.316.567	47.975.138	188.618.357	2.881.709.833	Loans
Piutang bunga	3.764.490	373.897	1.447.951	3.555.403	568.913	183.528	802.638	10.696.820	Interest receivables
Aset lain-lain*)	22.141	9.214	67.186	178.768	8.277	120.432	4.000	410.018	Other assets*)
Total	877.416.361	135.915.962	362.621.139	1.959.970.555	143.896.112	48.381.664	189.424.995	3.717.626.788	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.515.305)	(976.541)	(595.607)	(2.140.186)	(369.379)	(112.838)	(219.149)	(5.929.005)	Less: Allowance for impairment losses
Total, neto	875.901.056	134.939.421	362.025.532	1.957.830.369	143.526.733	48.268.826	189.205.846	3.711.697.783	Total, net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

	31 Desember/December 31, 2012								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	245.604.132	-	-	-	245.604.132	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	29.992	1.199.035	21.003.946	2.409	102.454	5.084	22.342.920	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	138.632.772	-	-	-	138.632.772	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Surat-surat berharga	-	-	-	108.138.833	-	-	-	108.138.833	Marketable securities
Tagihan akseptasi	1.244.984	-	-	589.815	-	-	-	1.834.799	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	805.959.323	152.594.721	342.893.345	1.022.331.468	127.117.204	46.147.811	194.241.955	2.691.285.827	Loans
Piutang bunga	3.780.678	528.618	1.264.931	3.441.855	540.973	158.019	819.720	10.534.794	Interest receivables
Aset lain-lain*)	2.282	677	7.255	51.232	754	10.523	50	72.773	Other assets*)
Total	810.987.267	153.154.008	345.364.566	1.539.794.053	127.661.340	46.418.807	195.066.809	3.218.446.850	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.375.706)	(466.514)	(687.321)	(3.578.079)	(355.104)	(109.660)	(200.366)	(6.772.750)	Less: Allowance for impairment losses
Total, neto	809.611.561	152.687.494	344.677.245	1.536.215.974	127.306.236	46.309.147	194.866.443	3.211.674.100	Total, net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Credit risk exposure related to administrative accounts as of September 30, 201 and December 31, 2012 are as follows :

30 September/September 30, 2013									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	137.432.187	24.506.507	71.012.646	371.666.290	24.795.895	27.718.484	32.743.338	689.875.347	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diberikan	2.895.470	200.000	7.050.000	5.435.975	1.221.920	1.950.000	7.700.000	26.453.365	Bank guarantees issued
Total	140.327.657	24.706.507	78.062.646	377.102.265	26.017.815	29.668.484	40.443.338	716.328.712	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2012									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	125.619.454	22.067.221	71.501.902	313.019.709	30.690.590	23.707.257	38.969.642	625.575.775	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diberikan	3.139.499	550.000	4.900.000	5.780.000	1.950.000	1.950.000	7.100.000	25.369.499	Bank guarantees issued
Total	128.758.953	22.617.221	76.401.902	318.799.709	32.640.590	25.657.257	46.069.642	650.945.274	Total

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012:

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (continued)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of September 30, 2013 and December 31, 2012:

30 September/September 30, 2013						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	262.647.571	-	-	-	262.647.571	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	39.736.767	-	-	39.736.767	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	244.000.000	28.268.777	-	-	272.268.777	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	248.838.524	-	-	-	248.838.524	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	1.318.478	-	1.318.478	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	-	-	1.193.425.313	1.688.284.520	2.881.709.833	Loans
Piutang bunga	-	-	4.304.149	6.392.671	10.696.820	Interest receivables
Aset lain-lain*)	410.018	-	-	-	410.018	Other assets*)
Total	755.896.113	68.005.544	1.199.047.940	1.694.677.191	3.717.626.788	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.653)	(1.245.831)	(4.678.521)	(5.929.005)	Less: Allowance for impairment losses
Total, neto	755.896.113	68.000.891	1.197.802.109	1.689.998.670	3.711.697.783	Total, net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (Lanjutan)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector (Continued)

31 Desember/December 31, 2012						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	245.604.132	-	-	-	245.604.132	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	22.342.920	-	-	22.342.920	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	105.988.229	32.644.543	-	-	138.632.772	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	108.138.833	-	-	-	108.138.833	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	1.834.799	-	1.834.799	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	-	-	1.053.570.502	1.637.715.325	2.691.285.827	Loans
Piutang bunga	-	-	5.158.698	5.376.096	10.534.794	Interest receivables
Aset lain-lain*)	72.773	-	-	-	72.773	Other assets*)
Total	459.803.967	54.987.463	1.060.563.999	1.643.091.421	3.218.446.850	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.790)	(1.084.257)	(5.684.703)	(6.772.750)	Less: Allowance for impairment losses
Total, neto	459.803.967	54.983.673	1.059.479.742	1.637.406.718	3.211.674.100	Total, net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of September 30, 2013 and December 31, 2012, are as follows :

30 September/September 30, 2013						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	172.541.899	517.333.448	689.875.347	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diberikan	-	-	8.581.445	17.871.920	26.453.365	Bank guarantees issued
Total	-	-	181.123.344	535.205.368	716.328.712	Total

31 Desember/December 31, 2012						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	162.905.665	462.670.110	625.575.775	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diberikan	-	-	8.019.499	17.350.000	25.369.499	Bank guarantees issued
Total	-	-	170.925.164	480.020.110	650.945.274	Total

(iii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai tanggal 30 September 2013 sebagai berikut:

(iii) The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of September 30, 2013 are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Giro pada Bank Indonesia	262.647.571	-	-	262.647.571
Giro pada bank lain	39.732.114	-	4.653	39.736.767
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	272.268.777	-	-	272.268.777
Surat-surat berharga	248.838.524	-	-	248.838.524
Tagihan akseptasi	1.318.478	-	-	1.318.478
Kredit yang diberikan				
Modal kerja	1.733.570.676	28.866	2.615.798	1.736.215.340
Investasi	838.356.901	-	-	838.356.901
Konsumsi	307.111.935	25.657	-	307.137.592
Piutang bunga	10.677.210	19.610	-	10.696.820
Aset lain-lain *)	410.018	-	-	410.018
Total	3.714.932.204	74.133	2.620.451	3.717.626.788
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.250.023)	(5.936)	(673.046)	(5.929.005)
Total, neto	3.709.682.181	68.197	1.947.405	3.711.697.783

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

Kualitas kredit untuk aset keuangan Bank yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai didefinisikan sebagai berikut:

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan surat-surat berharga yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah dan giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- Kredit yang diberikan dan piutang, piutang bunga, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit dan debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 120 hari atau lebih; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif dan perusahaan yang lebih kecil dengan akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

	Total	
Current accounts with Bank Indonesia	262.647.571	
Current accounts with other banks	39.736.767	
Placements with Bank Indonesia and other banks	272.268.777	
Marketable securities	248.838.524	
Acceptances receivable	1.318.478	
Loans		
Working capital	1.736.215.340	
Investment	838.356.901	
Consumer	307.137.592	
Interest receivables	10.696.820	
Other assets*)	410.018	
Total	3.717.626.788	
Less: Allowance for impairment losses	(5.929.005)	
Total, net	3.711.697.783	

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

The credit quality of the Bank's financial assets that are neither past due nor impaired are defined as follows:

- Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities are current accounts or placements with the sovereign, transaction with reputable banks with low probability of insolvency and current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- Loans and receivables, interests receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due and borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 120 days and over during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative statements of financial positions ratios and smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; debt service capacity is adequate.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

- (iv) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2013:

	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	28.866	-	-	28.866	Working capital
Investasi	-	-	-	-	Investment
Konsumsi	21.275	4.382	-	25.657	Consumer
Total	50.141	4.382	-	54.523	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.760)	(176)	-	(5.936)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	44.381	4.206	-	48.587	Total loans, net

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki pedoman tentang cara penilaian jaminan dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Bank hanya mengakui kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi jika terdapat bukti obyektif atas peristiwa kerugian spesifik.

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

- (iv) The aging analysis of past due but not impaired loans as of September 30, 2013:

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value collateral and the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analysis, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assessment

The Bank only recognizes the impairment losses of financial assets for accounting purposes when there is objective evidence of a specific loss event.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (Lanjutan)

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 120 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode, yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai, antara lain keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Cadangan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun, bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 120 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012:

Giro pada bank lain

Per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (Lanjutan)

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 120 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout when bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is an objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 120 days, the system will calculate the individual impairment.

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of September 30, 2013 and December 31, 2012:

Current accounts with other banks

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, this financial asset is assessed individually as well as collectively with the following details:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (Lanjutan)

e. Impairment assessment (Continued)

Giro pada bank lain (Lanjutan)

Current accounts with other banks
(Continued)

30 September/September 30, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah	6.815.086	-	6.815.086
Mata uang asing	32.917.028	4.653	32.921.681
Total	39.732.114	4.653	39.736.767
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.653)	(4.653)
Neto	39.732.114	-	39.732.114

Rupiah
Foreign currencies
Total

Allowance for impairment losses

Net

31 Desember/December 31, 2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah	14.369.134	-	14.369.134
Mata uang asing	7.969.996	3.790	7.973.786
Total	22.339.130	3.790	22.342.920
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.790)	(3.790)
Neto	22.339.130	-	22.339.130

Rupiah
Foreign currencies
Total

Allowance for impairment losses

Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Placements with Bank Indonesia and other banks

Per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini dinilai secara kolektif dengan rincian sebagai berikut:

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, this financial asset is assessed collectively with the following details:

30 September/September 30, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	244.000.000	-	244.000.000
Deposito berjangka	8.582.777	-	8.582.777
Mata uang asing:			
Interbank call money	19.686.000	-	19.686.000
Neto	272.268.777	-	272.268.777

Rupiah:

Placements with Bank Indonesia
Time deposits
Foreign currencies:
Interbank call money

Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (Lanjutan)

e. Impairment assessment (Continued)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

31 Desember/December 31, 2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	105.988.229	-	105.988.229
Deposito berjangka	6.623.293	-	6.623.293
Mata uang asing: Interbank call money	26.021.250	-	26.021.250
Neto	138.632.772	-	138.632.772

Surat-surat berharga

Marketable securities

Per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, this financial asset is not impaired individually as well as collectively.

Kredit yang diberikan

Loans

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012:

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assesment classification as of September 30, 2013 and December 31, 2012:

30 September/September 30, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired *)	Mengalami penurunan nilai - individu/ Impaired - individual	Total
Pertanian, perburuan dan kehutanan	25.213.182	-	25.213.182
Perikanan	179.405	-	179.405
Industri pengolahan	872.425.231	24	872.425.255
Konstruksi	77.830.835	-	77.830.835
Perdagangan besar dan eceran	1.081.842.361	2.614.448	1.084.456.809
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	167.861.985	-	167.861.985
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	187.381.365	-	187.381.365
Perantara keuangan	10.789.554	1.326	10.790.880
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	25.901.326	-	25.901.326
Jasa pendidikan	14.370.329	-	14.370.329
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	17.105.256	-	17.105.256
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	91.055.615	-	91.055.615
Rumah tangga	299.378.654	-	299.378.654
Lain-lain	7.758.937	-	7.758.937
Total	2.879.094.035	2.615.798	2.881.709.833
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.255.959)	(668.393)	(5.924.352)
Total	2.873.838.076	1.947.405	2.875.785.481

*) Penurunan nilai dinilai secara kolektif

*) Collectively assessed for impairment

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (Lanjutan)

e. Impairment assessment (Continued)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Loans (Continued)

31 Desember/December 31, 2012				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai - individu/ <i>Impaired - individual</i>	Total	
Pertanian, perburuan dan kehutanan	25.294.220	-	25.294.220	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	163.807	-	163.807	Fishery
Industri pengolahan	786.620.529	927.461	787.547.990	Processing industry
Konstruksi	69.262.371	-	69.262.371	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.087.869.098	3.927.898	1.091.796.996	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	135.165.355	-	135.165.355	Accommodation, food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	135.699.512	-	135.699.512	Transportation, warehousing and communication
Perantara keuangan	8.017.414	9	8.017.423	Financial intermediaries
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	28.572.878	783	28.573.661	Real estate, business services and business Ownership
Jasa pendidikan	16.996.765	-	16.996.765	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	19.548.016	-	19.548.016	Health service and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	63.543.833	53	63.543.886	Public, social culture and entertainment
Rumah tangga	305.946.635	-	305.946.635	Households
Lain-lain	3.723.953	5.237	3.729.190	Others
Total	2.686.424.386	4.861.441	2.691.285.827	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.818.713)	(1.950.247)	(6.768.960)	Allowance for impairment losses
Total	2.681.605.673	2.911.194	2.684.516.867	Total

*) Penurunan nilai dinilai secara kolektif

*) Collectively assessed for impairment

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 September 2013:

Movement of allowance by type of loans as of September 30, 2013:

	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Total	
Saldo awal	5.391.236	-	1.377.724	6.768.960	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	2.431.316	222.328	431.851	3.085.495	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(5.237)	-	-	(5.237)	Written-off during the year
Selisih akibat perbedaan kurs	2.430	-	-	2.430	Exchange rate differences
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(3.292.164)	(222.328)	(412.804)	(3.927.296)	Reversal of allowance during the year
Saldo akhir	4.527.581	-	1.396.771	5.924.352	Ending balance
Penurunan nilai individual	340.204	-	328.189	668.393	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	4.187.377	-	1.068.582	5.255.959	Collective impairment
Saldo akhir	4.527.581	-	1.396.771	5.924.352	Ending balance

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012:

30 September/September 30, 2013			
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 2,50%	0,00% - 0,20%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,00% - 7,00%	-	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Surat-surat berharga	3,75% - 6,50%	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	6,25% - 13,00%	2,75% - 7,00%	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 9,00%	0,00% - 1,25%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 8,50%	-	Deposits from other banks
31 Desember/December 31, 2012			
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 3,00%	0,10% - 0,30%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,75% - 7,01%	-	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Surat-surat berharga	4,25% - 7,45%	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	6,25% - 12,00%	2,75% - 7,00%	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 9,25%	0,00% - 1,75%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 6,50%	-	Deposits from other banks

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto).

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

(i) Interest rate risk

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net)

30 September/September 30, 2013							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total		
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year					
Aset Keuangan						Financial Assets	
Kas	-	-	-	82.952.115	82.952.115	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	95.523.180	-	-	167.124.391	262.647.571	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	39.732.114	-	-	-	39.732.114	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	272.268.777	-	-	-	272.268.777	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga	24.930.892	223.907.632	-	-	248.838.524	Marketable securities	
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.318.478	1.318.478	Acceptances receivable	
Kredit yang diberikan	2.650.268.288	-	221.383.225	4.133.968	2.875.785.481	Loans	
Piutang bunga	-	-	-	10.696.820	10.696.820	Interest receivables	
Aset lain-lain*)	-	-	-	410.018	410.018	Other assets*)	
Total aset keuangan	3.082.723.251	223.907.632	221.383.225	266.635.790	3.794.649.898	Total financial assets	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Liabilitas segera	-	-	-	8.145.968	8.145.968	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers	
Giro	489.880.107	-	-	-	489.880.107	Current accounts	
Tabungan	796.475.788	-	-	-	796.475.788	Savings accounts	
Deposito berjangka	1.883.253.572	42.289.274	-	-	1.925.542.846	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	47.377.199	-	-	-	47.377.199	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	1.318.478	1.318.478	Acceptances liability	
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	10.649.809	10.649.809	Other liabilities**)	
Total liabilitas keuangan	3.216.986.666	42.289.274	-	20.114.255	3.279.390.195	Total financial liabilities	
Gap repricing suku bunga, neto	(134.263.415)	181.618.358	221.383.225	246.521.535	515.259.703	Net interest repricing gap	

31 Desember/December 31, 2012							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total		
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year					
Aset Keuangan						Financial Assets	
Kas	-	-	-	69.306.253	69.306.253	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	89.877.347	-	-	155.726.785	245.604.132	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	22.339.130	-	-	-	22.339.130	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	138.632.772	-	-	-	138.632.772	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga	-	108.138.833	-	-	108.138.833	Marketable securities	
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.834.799	1.834.799	Acceptances receivable	
Kredit yang diberikan	2.684.516.867	-	-	-	2.684.516.867	Loans	
Piutang bunga	-	-	-	10.534.794	10.534.794	Interest receivables	
Aset lain-lain*)	-	-	-	72.773	72.773	Other assets*)	
Total aset keuangan	2.935.366.116	108.138.833	-	237.475.404	3.280.980.353	Total financial assets	

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain – lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko pasar (Lanjutan)

Market risk (Continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

(i) Interest rate risk (Continued)

31 Desember/December 31, 2012						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	3,812,313	3,812,313	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	433.012.765	-	-	-	433.012.765	Current accounts
Tabungan	716.566.748	-	-	-	716.566.748	Savings accounts
Deposito berjangka	1.776.887.509	73.635.753	-	-	1.850.523.262	Time deposits
Simpanan dari bank lain	7.249.459	-	-	-	7.249.459	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	1.834.799	1.834.799	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	8.869.110	8.869.110	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	2.933.716.481	73.635.753	-	14.516.222	3.021.868.456	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	1.649.635	34.503.080	-	222.959.182	259.111.897	Net interest repricing gap

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain – lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi komprehensif Bank pada tanggal 30 September 2013.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statements of comprehensive income as of September 30, 2013.

30 September 2013/September 30, 2013			
Perubahan Presentase/ Percentage Change		Pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Interim Statement of Comprehensive Income	
Rupiah	1,00%	1.582.727	Rupiah

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui perhitungan profil maturitas (*maturity profile gap*) secara kontraktual, pemantauan *Loan to Deposits Ratio (LDR)*, konsentrasi pendanaan maupun rasio *core deposit*, serta pelaksanaan *stress test* likuiditas untuk mengevaluasi kapabilitas Bank dalam memenuhi kewajiban pada kondisi krisis.

Pengelolaan likuiditas harian dilaksanakan oleh Divisi Tresuri adapun pemantauan risiko likuiditas dilaksanakan oleh ALCO melalui evaluasi terhadap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap perubahan suku bunga, menetapkan tingkat suku bunga sesuai dengan kondisi Bank, serta mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu.

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

30 September/September 30, 2013								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	7.685.699	395.329	-	64.940	-	8.145.968	Liabilities immediately payable	
Simpanan dari nasabah	2.880.639.301	288.970.166	38.155.139	4.134.135	-	3.211.898.741	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	47.377.199	-	-	-	-	47.377.199	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	1.318.478	-	-	-	-	1.318.478	Acceptances liability	
Liabilitas lain-lain **)	6.572.860	939.560	2.253.426	808.963	75.000	10.649.809	Other liabilities**)	
Total liabilitas	2.943.593.537	290.305.055	40.408.565	5.008.038	75.000	3.279.390.195	Total liabilities	

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain – lain

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

Liquidity risk management is performed through contractual maturity profile calculation, monitoring of Loan to Deposits Ratio (LDR), funding concentration and core deposits, as well as performs liquidity stress test to assess the Bank's capability to meet liquidity requirement during crisis.

Daily liquidity condition management is performed by Treasury Division meanwhile the overall liquidity risk monitoring is performed by ALCO through evaluation on the Bank's assets and liabilities with sensitivity toward interest rate change, determine interest rate in accordance with the Bank's condition and manage funding portfolio to avoid dependence on any single source of funding.

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko operasional (Lanjutan)

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilaksanakan oleh Divisi *Corporate Legal* dan Unit Remedial. Divisi *Corporate Legal* bertindak sebagai "*legal advisor*" dengan tanggung jawab memberikan opini hukum sesuai dengan kebutuhan dan permintaan unit kerja, berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Adapun Unit Remedial berperan menangani dan menyelesaikan permasalahan hukum di semua lembaga peradilan serta memberikan masukan kebijakan hukum penanganan sengketa.

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational risk (Continued)

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;
- iv. Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

The Bank's legal risk is managed under Corporate Legal Division and Remedial Unit. Corporate Legal Division acts as the Bank's "*legal advisor*" in charge of providing legal advice in accordance with the needs and demands of the working units, on the basis of applicable laws and regulations. Meanwhile the role of Remedial Unit is to handle and settle arising dispute across all legal institutions as well as to provide advice on legal policy in handling disputes.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko hukum (Lanjutan)

Proses manajemen risiko hukum dilakukan antara lain dengan:

- Melakukan kajian terhadap dokumen hukum, perjanjian dan kontrak terhadap pihak ketiga;
- Mengevaluasi kelemahan perjanjian yang dapat menimbulkan risiko hukum terhadap Bank;
- Melakukan kajian yuridis terhadap produk dan aktivitas baru, maupun penambahan atau perubahan fitur produk dan layanan;
- Menetapkan kebijakan terkait dengan manajemen risiko hukum.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Dalam rangka pengendalian risiko reputasi, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara tepat waktu, transparan dan akuntabel melalui media massa dan *website*;
- Meningkatkan standar layanan bagi para *frontliners*;
- Menyediakan saluran komunikasi bagi nasabah untuk memberikan masukan bagi Bank;
- Menetapkan *service level agreement* sebagai standar dalam menyelesaikan pengaduan nasabah;
- Melakukan pemantauan jumlah pengaduan dan tingkat penyelesaiannya.

Pengendalian risiko reputasi dilakukan oleh Divisi Pengembangan Produk dan Jasa yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah dalam batasan waktu tertentu.

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

Legal risk (Continued)

Legal risk management process is conducted through:

- *Reviewing legal documents, agreement and third party contracts;*
- *Evaluating the weaknesses that could cause legal risk for the Bank;*
- *Providing judicial reviews on new products and activities, addition or changes to existing products and activities;*
- *Establishing policies related to legal risk management.*

Reputation risk

Reputation risk emerges from negative publication of the Bank's activities and financial condition or negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

In order to manage its reputation risk, the Bank conducts some actions as follow:

- *Provide the Bank's financial information and performance in a timely, transparent and accountable manner through the media and the Bank's website;*
- *Raise the standard of customer service for frontliner staff;*
- *Provide communication channel for customers to provide feedback;*
- *Establish a service level agreement as the standard in settling customer complaints;*
- *Monitor the number of complaint and its resolution rate.*

Reputation risk is managed by Product and Service Development Division that has the duty and responsibility to handle and settle customer complaints in the established time limit.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan Bank Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan.

Risiko strategik

Risiko strategik berkaitan dengan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang kurang memadai serta pengambilan keputusan yang kurang tepat dalam mengantisipasi perubahan kondisi eksternal. Pengelolaan risiko strategik dilakukan melalui serangkaian proses perencanaan strategis meliputi penyusunan Rencana Korporasi untuk periode lima tahun sekali dan penyusunan Rencana Bisnis setiap tahun. Rencana Korporasi disusun sesuai dengan visi dan misi Bank, dan merupakan panduan dalam penyusunan Rencana Bisnis. Rencana Korporasi Bank dapat disesuaikan apabila terdapat perubahan yang signifikan, demikian pula Rencana Bisnis dapat direview pada semester I (satu) setiap tahun.

Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui pemantauan pelaksanaan strategi bisnis Bank dan tingkat pencapaian rencana strategis. Bank akan melakukan evaluasi terhadap faktor-faktor penyebab tidak tercapainya rencana strategis, memantau perkembangan kondisi pasar dan menetapkan strategi yang tepat untuk mencapai rencana kerja Bank.

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to Bank Indonesia regulations and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation.

Strategic risk

Strategic risk is related to inadequate strategy formulation and implementation and inappropriate decision in anticipating external environment changes. Strategic risk management involves a series of strategic planning process which includes the formulation of Corporate Plan for five years period and formulation of Business Plan for one year period. Corporate Plan is formulated with refer to the Bank's vision and mission, and used as reference for Business Plan formulation. The Bank's Corporate Plan is adjusted should there be significant changes, likewise, Business Plan can also be reviewed in the I (first) half of each year.

Strategic risk control is performed through assessment of business target and level of achievement. The Bank will evaluate the factors that cause failures, monitors the development in the market condition to determine appropriate strategy to achieve the Bank's strategic plan.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh dewan komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam dua Tier yaitu Modal Tier 1 (satu) dan Modal Tier 2 (dua).

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 (tiga) sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

**29. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO
(CAR)**

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by directors as part of Bank's business plan and is approved by the board of commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into two Tiers: Tier 1 (one) Capital and Tier 2 (two) Capital.

Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of Tier 3 (three) Capital under prevailing Bank Indonesia Regulation.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (Lanjutan)

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Modal	
Tier I	590.938.085
Tier II	27.939.274
Total modal (Catatan 30)	618.877.359
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	2.660.637.597
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	250.612.477
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) untuk risiko kredit dan risiko operasional	21,26%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	21,26%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8,00%

29. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (Continued)

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
		Capital
		Tier I
		Tier II
		Total capital (Note 30)
		Risk weighted assets for credit risk
		Risk weighted assets for operational risk
		Minimum capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk
		Minimum capital adequacy ratio (CAR) with credit, market and operational risk
		Minimum capital adequacy ratio Required

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2013			31 Desember/ December 31, 2012		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas	USD 23	263.503		USD 1	12.683	Cash
	MYR -	-		MYR -	63	
Giro pada Bank Indonesia	USD 560	6.484.800		USD 460	4.433.250	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD 2.816	32.603.873		USD 811	7.813.039	Current accounts with other banks
	EUR 12	189.862		EUR 10	130.278	
	JPY 68	8.070		JPY 72	8.090	
	SGD 11	98.809		SGD 2	17.130	
	AUD 2	17.283		AUD 1	5.249	
	CNY 2	3.784		CNY -	-	
Penempatan pada bank lain	USD 1.700	19.686.000		USD 2.700	26.021.250	Placement with other banks
Tagihan akseptasi	USD 102	1.184.634		USD 61	589.815	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	USD 498	5.765.859		USD 792	7.628.786	Loans
Piutang bunga	USD -	5.629		USD 1	11.520	Interests receivable
Aset lain-lain	USD -	87		USD -	-	Other assets
Total aset		66.312.193			46.671.153	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	USD 34	398.877		USD 23	219.199	Liabilities immediately payable
	SGD 6	50.727		SGD -	-	
Simpanan dari nasabah	USD 5.562	64.412.755		USD 4.735	45.636.930	Deposits from customers
Liabilitas akseptasi	USD 102	1.184.634		USD 61	589.815	Acceptance liability
Utang pajak	USD 1	10.579		USD 1	5.316	Taxes payable
Liabilitas lain - lain	USD 1	12.737		USD 1	10.963	Other liabilities
Total liabilitas		66.070.309			46.462.223	Total liabilities
Aset dalam mata uang asing, neto		241.884			208.930	Foreign currency denominated assets, net

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2013			31 Desember/ December 31, 2012		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Assets						Assets
Cash	USD 23	263.503		USD 1	12.683	Cash
	MYR -	-		MYR -	63	
Giro pada Bank Indonesia	USD 560	6.484.800		USD 460	4.433.250	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD 2.816	32.603.873		USD 811	7.813.039	Current accounts with other banks
	EUR 12	189.862		EUR 10	130.278	
	JPY 68	8.070		JPY 72	8.090	
	SGD 11	98.809		SGD 2	17.130	
	AUD 2	17.283		AUD 1	5.249	
	CNY 2	3.784		CNY -	-	
Penempatan pada bank lain	USD 1.700	19.686.000		USD 2.700	26.021.250	Placement with other banks
Tagihan akseptasi	USD 102	1.184.634		USD 61	589.815	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	USD 498	5.765.859		USD 792	7.628.786	Loans
Piutang bunga	USD -	5.629		USD 1	11.520	Interests receivable
Aset lain-lain	USD -	87		USD -	-	Other assets
Total aset		66.312.193			46.671.153	Total assets
Liabilities						Liabilities
Liabilitas segera	USD 34	398.877		USD 23	219.199	Liabilities immediately payable
	SGD 6	50.727		SGD -	-	
Simpanan dari nasabah	USD 5.562	64.412.755		USD 4.735	45.636.930	Deposits from customers
Liabilitas akseptasi	USD 102	1.184.634		USD 61	589.815	Acceptance liability
Utang pajak	USD 1	10.579		USD 1	5.316	Taxes payable
Liabilitas lain - lain	USD 1	12.737		USD 1	10.963	Other liabilities
Total liabilitas		66.070.309			46.462.223	Total liabilities
Aset dalam mata uang asing, neto		241.884			208.930	Foreign currency denominated assets, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

b. Net Open Position

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The Bank's NOP as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

30 September/September 30, 2013					
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	65.979.970	77.024.304	(11.044.334)	11.044.334	United States Dollar
Euro	185.208	-	185.208	185.208	Euro
Yen Jepang	8.070	-	8.070	8.070	Japanese Yen
Dolar Singapura	98.809	50.727	48.082	48.082	Singapore Dollar
Dolar Australia	17.283	-	17.283	17.283	Australian Dollar
China Yuan	3.784	-	3.784	3.784	China Yuan
Total	66.293.124	77.075.031	(10.781.907)	11.306.761	Total
Total modal (Catatan 29)				618.877.359	Total capital (Note 29)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,83%	NOP as a percentage of capital

Rasio PDN per 30 September 2013 jika menggunakan modal pada tanggal 31 Agustus 2013 adalah sebagai berikut:

Total Modal–Agustus 2013 627.256.290
Rasio Posisi Devisa Neto 1,80%

NOP Ratios as of September 30, 2013, based on the total capital as of August 31, 2013 are as follows:

Total capital – August 2013
NOP as a percentage of capital

31 Desember/December 31, 2012					
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	46.496.790	51.795.411	(5.298.621)	5.298.621	United States Dollar
Euro	126.489	-	126.489	126.489	Euro
Yen Jepang	8.090	-	8.090	8.090	Japanese Yen
Dolar Singapura	17.129	-	17.129	17.129	Singapore Dollar
Dolar Australia	5.249	-	5.249	5.249	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	63	-	63	63	Malaysian Ringgit
Total	46.653.810	51.795.411	(5.141.601)	5.455.641	Total
Total modal (Catatan 29)				360.441.688	Total capital (Note 29)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,51%	NOP as a percentage of capital

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (Lanjutan)

Rasio PDN per 31 Desember 2012 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2012 adalah sebagai berikut:

Total Modal – November 2012	379.739.891
Rasio Posisi Devisa Neto	1,44%

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

b. Net Open Position (Continued)

NOP Ratios as of December 31, 2012, based on the total capital as of November 30, 2012 are as follows:

Total capital – November 2012	
NOP as a percentage of capital	

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012:

31. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statements of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the date of the statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of September 30, 2013 and December 31, 2012:

	30 September/September 30, 2013 Nilai tercatat/Carrying amount					Nilai wajar/ Fair value	
	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Total nilai wajar/ Total fair Value
Aset keuangan							Financial assets
Kas	82.952.115	-	-	-	-	82.952.115	Cash
Giro pada Bank Indonesia	262.647.571	-	-	-	-	262.647.571	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	39.732.114	-	-	-	-	39.732.114	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	272.268.777	-	-	-	-	272.268.777	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	248.838.524	-	-	-	248.838.524	Marketable securities
Tagihan akseptasi	1.318.478	-	-	-	-	1.318.478	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	2.875.785.481	-	-	-	-	2.875.785.481	Loans
Piutang bunga	10.696.820	-	-	-	-	10.696.820	Interest receivables
Aset lain-lain*)	410.018	-	-	-	-	410.018	Other assets*)
	3.545.811.374	248.838.524	-	-	-	3.794.649.898	3.794.649.898
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	8.145.968	8.145.968	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	3.211.898.741	3.211.898.741	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	47.377.199	47.377.199	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	1.318.478	1.318.478	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	10.649.809	10.649.809	Other liabilities**)
	-	-	-	-	3.279.390.195	3.279.390.195	3.279.390.195

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain – lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

31. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

31 Desember/December 31, 2012						Nilai wajar/ Fair value	
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Total nilai wajar/ Total fair value
Aset keuangan							Financial assets
Kas	69.306.253	-	-	-	-	69.306.253	Cash
Giro pada Bank Indonesia	245.604.132	-	-	-	-	245.604.132	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	22.339.130	-	-	-	-	22.339.130	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	138.632.772	-	-	-	-	138.632.772	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	108.138.833	-	-	-	108.138.833	Marketable securities
Tagihan akseptasi	1.834.799	-	-	-	-	1.834.799	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	2.684.516.867	-	-	-	-	2.684.516.867	Loans
Piutang bunga	10.534.794	-	-	-	-	10.534.794	Interest receivables
Aset lain-lain*)	72.773	-	-	-	-	72.773	Other assets*)
	3.172.841.520	108.138.833	-	-	-	3.280.980.353	3.280.980.353
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	3.812.313	3.812.313	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	3.000.102.775	3.000.102.775	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	7.249.459	7.249.459	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	1.834.799	1.834.799	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	8.869.110	8.869.110	Other liabilities**)
	-	-	-	-	3.021.868.456	3.021.868.456	3.021.868.456

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain – lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, acceptances receivable and other assets.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Carrying value of cash and cash equivalent, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities, acceptances receivable and other assets are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities, acceptances receivable and other assets are reasonable estimates of fair value.

PT BANK MASPIION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPIION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

(ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

(iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, yang telah mendapat izin pendirian Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dari Departemen Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-117/KM-6/2002 tanggal 27 Mei 2003. Program pensiun pasti mulai beroperasi pada bulan Mei 2004, kewajiban atas kesejahteraan karyawan dihitung dengan memperhitungkan program pensiun iuran pasti Bank. Kontribusi Bank adalah sebesar 4% dari penghasilan dasar karyawan.

31. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

(ii) Loans

The Bank's credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying value of short-term loans with fixed interest rates are reasonable estimates of fair value.

(iii) Obligation due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances liability and other liabilities.

The estimated fair value of obligation due immediately, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates, acceptances liability and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Because the maturity date is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits, acceptances liability and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Bank has a defined contribution benefit program covering its qualified permanent employees, which is managed by Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, which have permitted to establish Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) from the Departement of Finance through the Decision Letter No. KEP-117/KM-6/2002 dated May 27, 2003. Defined contribution retirement program started operations in May 2004, the liability for employee benefit have been calculated by reckoning the Bank's defined contribution benefit program. The Bank's contribution is equivalent to 4% of the employee's basic salary.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebesar Rp 1.405.656 dan Rp 1.181.843 masing-masing untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 berdasarkan perhitungan manajemen dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, PT Prima Bhaksana Lestari dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 15 Januari 2013.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

a. Beban imbalan kerja

	2013	2012
Beban jasa kini	914.566	1.030.581
Amortisasi beban jasa lalu	37.710	42.493
Beban bunga	698.493	787.099
Kerugian aktuarial yang diakui	308.715	347.877
Total beban imbalan kerja	1.959.484	2.208.050

b. Liabilitas imbalan kerja

	31 Desember/December 31, 2012			
	2012	2011	2010	2009
Nilai kini liabilitas	19.513.043	16.122.869	6.554.913	4.275.409
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(11.991.286)	(10.314.896)	(2.549.104)	(534.432)
Amortisasi bersih atas biaya jasa lalu yang belum diakui	(626.632)	(683.290)	(739.947)	(796.605)
Total liabilitas imbalan kerja (Catatan 17)	6.895.125	5.124.683	3.265.862	2.944.372

Rekonsiliasi perubahan liabilitas neto untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal	6.895.125	5.124.683
Beban periode/tahun berjalan	1.959.484	2.944.067
Pembayaran periode/tahun berjalan	(176.949)	(1.173.625)
Saldo akhir	8.677.660	6.895.125

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Defined contribution pension expense that was charged to the statements of comprehensive income amounted to Rp 1,405,656 and Rp 1,181,843, for the six-month period ended September 30, 2013 and 2012, respectively.

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the six-month period ended September 30, 2013 based on management calculation and for the year ended December 31, 2012, was performed by registered actuarial consulting firm, PT Prima Bhaksana Lestari, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated January 15, 2013.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

a. Employee benefits expenses

Current service cost
 Amortization of past service cost
 Interest cost
 Actuarial loss recognized

Total employee benefits expense

b. Employee benefits liabilities

Present value of obligations
 Net amortization of
 Unrecognized actuarial
 gain (loss)
 Unrecognized past
 service costs
Total employee benefits liabilities (Note 17)

Reconciliation of net liability movements for the period/years ended September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Beginning balance
 Expense for the period/year
 Payment during the period/year
Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan Aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Tingkat mortalita	TMI – 2011
Usia normal pensiun	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	10%
Tingkat diskonto tahunan	6%

Bank mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja sebesar Rp 8.677.660 dan Rp 6.895.125 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain - Lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan interim (Catatan 17). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim masing-masing sebesar Rp 1.959.484 dan Rp 2.208.050 untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 22).

Tabel dibawah ini menyajikan sensitivitas biaya bunga dan biaya jasa kini pada perubahan wajar dalam suku bunga pasar, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2012:

	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation
Kenaikan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	17.636.468	1.230.262
Penurunan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	21.776.224	1.548.993

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Nilai kini liabilitas	19.513.043
Nilai wajar aktiva program	-
Status pendanaan	19.513.043
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(11.991.286)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(626.632)
Liabilitas akhir tahun	6.895.125

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The principal actuarial assumptions used by the Actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

	Mortality rate
	Normal retirement age
	Rate of salary increase
	Annual discount rate

The Bank recorded estimated liabilities on employee's benefit amounted to Rp 8,677,660 and Rp 6,895,125, as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the interim statement of financial positions (Note 17). The related expenses recorded in the interim statement of comprehensive income amounted to Rp 1,959,484 and Rp 2,208,050 for the six-month periods ended September 30, 2013 and 2012, respectively, and presented as part of "Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages, and Employee Benefits" (Note 22).

The following table demonstrates the sensitivity of interest cost and current service cost to reasonably possible change in market interest rates, with all variables held constant, as of December 31, 2012:

Increase in discount rate by 100 basis point
Decrease in discount rate by 100 basis point

Present value of employee benefit obligation as of December 31, 2012 is as follows:

Present value of obligation
Fair value of plan assets
Funded status
Unrecognized actuarial gain (loss)
Unrecognized past service cost

Liability at end of year

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,00% dan 5,50% masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama periode 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 4.808.871 dan Rp 3.899.424 (Catatan 21).

34. PELAPORAN JATUH TEMPO

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

33. GOVERNMENT GUARANTEE OF
OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp 2,000,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.00% and 5.50% as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for periods 2013 and 2012 amounted to Rp 4,808,871 and Rp 3,899,424, respectively (Note 21).

34. MATURITY PROFILE

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period is as follows:

30 September/September 30, 2013								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
ASET							ASSETS	
Kas	82.952.115	-	-	-	-	82.952.115	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	262.647.571	-	-	-	-	262.647.571	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada Bank lain	39.732.114	-	-	-	-	39.732.114	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	272.268.777	-	-	-	-	272.268.777	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga	24.930.892	-	-	223.907.632	-	248.838.524	Marketable securities	
Tagihan akseptasi	1.318.478	-	-	-	-	1.318.478	Acceptances receivable	
Kredit yang diberikan	157.577.516	359.149.151	305.582.595	823.290.513	1.230.185.706	2.875.785.481	Loans	
Piutang bunga	10.696.820	-	-	-	-	10.696.820	Interest receivables	
Aset lain-lain*)	-	410.018	-	-	-	410.018	Other assets*)	
Total aset	852.124.283	359.559.169	305.582.595	1.047.198.145	1.230.185.706	3.794.649.898	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	7.685.699	395.329	-	64.940	-	8.145.968	Liabilities immediately payable	
Simpanan dari nasabah	2.880.639.301	288.970.166	38.155.139	4.134.135	-	3.211.898.741	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	47.377.199	-	-	-	-	47.377.199	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	1.318.478	-	-	-	-	1.318.478	Acceptances liability	
Liabilitas lain-lain**)	6.572.860	939.560	2.253.426	808.963	75.000	10.649.809	Other liabilities**)	
Total liabilitas	2.943.593.537	290.305.055	40.408.565	5.008.038	75.000	3.279.390.195	Total liabilities	
Aset (liabilitas), neto	(2.091.469.254)	69.254.114	265.174.030	1.042.190.107	1.230.110.706	515.259.703	Net assets (liabilities), net	

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable
 **) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PELAPORAN JATUH TEMPO (Lanjutan)

34. MATURITY PROFILE (Continued)

	31 Desember/December 31, 2012					
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total
ASET						ASSETS
Kas	69.306.253	-	-	-	-	69.306.253
Giro pada Bank Indonesia	245.604.132	-	-	-	-	245.604.132
Giro pada Bank lain	22.339.130	-	-	-	-	22.339.130
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	138.632.772	-	-	-	-	138.632.772
Surat berharga	-	-	108.138.833	-	-	108.138.833
Tagihan akseptasi	1.834.799	-	-	-	-	1.834.799
Kredit yang diberikan	180.876.602	318.452.293	398.334.095	682.492.771	1.104.361.106	2.684.516.867
Piutang bunga	10.534.794	-	-	-	-	10.534.794
Aset lain-lain*)	-	72.773	-	-	-	72.773
Total aset	669.128.482	318.525.066	506.472.928	682.492.771	1.104.361.106	3.280.980.353
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segera	1.025.553	2.635.751	71.503	79.506	-	3.812.313
Simpanan dari nasabah	2.596.219.295	330.247.728	54.002.371	19.633.381	-	3.000.102.775
Simpanan dari bank lain	7.249.459	-	-	-	-	7.249.459
Liabilitas akseptasi	1.834.799	-	-	-	-	1.834.799
Liabilitas lain-lain**)	4.637.173	3.178.593	438.318	540.026	75.000	8.869.110
Total liabilitas	2.610.966.279	336.062.072	54.512.192	20.252.913	75.000	3.021.868.456
Aset (liabilitas), neto	(1.941.837.797)	(17.537.006)	451.960.736	662.239.858	1.104.286.106	259.111.897

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain – lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable
 **) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

35. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang terkait dengan perkara perdata sebagai berikut:

Perkara perdata No. 07/Pdt.G/2010/PN.Bgl jo No. 115/Pdt./2011/PT.Sby masing-masing tanggal 11 Agustus 2010 dan 7 April 2011 tentang gugatan Januar Wahyu Eko Putro sebagai penjamin debitur atas nama Lindayati Wibianto kepada Bank tentang penjualan barang jaminan tanpa melalui prosedur hukum dengan nilai tuntutan sebesar Rp 15.000 per bulan terhitung mulai tanggal 19 Desember 1994. Saat ini kasus ini dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut akan menguntungkan pihak Bank, dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

35. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

Case No. 07/Pdt.G/2010/PN.Bgl jo No. 115/Pdt./2011/PT.Sby dated August 11, 2010 and April 7, 2011, respectively, involving a claim by Januar Wahyu Eko Putro as debtor's guarantor of Lindayati Wibianto against the Bank in relation to sales of collateral without legal procedure amounting to Rp 15,000 per month since December 19, 1994. The case is currently in the process of review in the Supreme Court.

The Bank's management believes that the above cases will be resolved in favor of the Bank, and accordingly, the management is of the opinion that no provision for possible losses is required.

36. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- Pada tanggal 27 Juni 2001, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Altap Prima Industrial Estate ("APIE"), pihak berelasi, di mana Bank sepakat untuk menyewa bangunan gedung yang berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 dan Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, sebesar Rp 26.400.000 (termasuk PPN). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 September 2001 sampai dengan 1 September 2031. Transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan interim (Catatan 10).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- On June 27, 2001, the Bank entered into a rental agreement with PT Altap Prima Industrial Estate ("APIE"), a related party, whereby the Bank agreed to rent building located at Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 and Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, amounted to Rp 26,400,000 (include VAT). The agreement is effective from September 1, 2001 until September 1, 2031. The transaction is presented as part of "Prepaid Expenses" in interim statements of financial position (Note 10).

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2012 (tidak diaudit)) (Disajikan dalam ribuan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 (unaudited)
(With Comparative Figure Nine-Month Period
Ended September 30, 2012 (unaudited))
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- b. Perjanjian penyelenggaraan Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") Bersama

Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.

- c. Perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* ASP

Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* ASP dengan PT Sarana Pactindo (PAC). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* ASP melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- d. Perjanjian kerja sama referral tentang pemasaran produk asuransi

Pada tanggal 15 Januari 2013, Bank mengadakan perjanjian kerja sama referral tentang pemasaran produk asuransi dengan PT AXA Life Indonesia. Dalam perjanjian tersebut, Bank dan PT AXA Life Indonesia menjalin sistem kerja sama referral dalam pemasaran produk asuransi kepada Nasabah Bank. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode satu tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 Oktober 2013.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- b. Joint Automatic Teller Machine ("ATM") Agreement

On December 19, 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.

- c. ASP online banking application provider agreement

On December 18, 2012, the Bank entered into an ASP online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo (PAC). Based on this agreement, the Bank will utilize ASP online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC. The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

- e. Referral insurance products agreement

On January 15, 2013, the Bank entered into a referral insurance products agreement with PT AXA Life Indonesia. Based on this agreement, the Bank and PT AXA Life Indonesia establish a referral system of cooperation in marketing insurance products to Bank's Customer. The agreement is for a period of one year from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.

37. COMPLETION OF INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying interim financial statements which were completed and authorized for issue by the Board of Directors on October 25, 2013.